

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH**

Oleh :

**NUR MALA SARI
NPM. 1901070014**



**Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR MALA SARI

NPM. 1901070014

Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd

**Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan
seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Nur Mala Sari
NPM : 1901070014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPS

Yang berjudul : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL
HIDAYAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk
dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS


Tubagus Ali-Rachman Puja K. M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 6 Maret 2023
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiha, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020


PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH
Nama : Nur Mala Sari
NPM : 1901070014
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Metro.

Metro, 16 Maret 2023
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B.2082/11.23.1/D/PP-00-9/09/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH, disusun Oleh: Nur Mala Sari, NPM: 1901070014, Prodi: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Kamis, 13 April 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd.

Penguji II : Tubagus Ali Rachman P.K., M.Pd.

Penguji III : Wardani, M.Pd.

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

Oleh :
Nur Mala Sari
NPM 1901070014

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa adalah *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Pentingnya *self efficacy* tidak selalu dirasakan dan dianggap penting oleh siswa, adanya anggapan dari siswa bahwa siswa yang pandai saja yang akan mendapatkan nilai bagus. Padahal nilai bagus atau hasil belajar yang bagus tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kepandaian, tetapi banyak faktor lain yang dapat menghambat hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah yang berjumlah 50 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar IPS) siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,00 yaitu $<0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil data tingkat *self efficacy* siswa dengan kategori tinggi sebesar 31%, sedang 11%, dan kategori rendah dengan persentase 38%. Tingkat hasil belajar IPS siswa berkategori tinggi dengan persentase 42%, sedang dengan persentase sebesar 8%, dan kategori rendah dengan persentase 50% dan pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah sebesar 32,4% sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Hasil Belajar IPS

THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ON LEARNING OUTCOMES OF IPS DARUL HIDAYAH MTS STUDENTS

ABSTRACT

Learning outcomes are influenced by internal factors and external factors. One of the internal factors that influence student social studies learning outcomes is self-efficacy. Self efficacy is a person's self-confidence in the abilities they have. The importance of self-efficacy is not always felt and considered important by students, there is an assumption from students that only smart students will get good grades. Even though good grades or good learning outcomes are not only influenced by the level of intelligence, but many other factors that can hinder student learning outcomes. This study aims to determine the effect of self-efficacy on social studies learning outcomes of MTs Darul Hidayah students. The research method used in this study is the ex post facto method with a quantitative approach. The population in this study were all students of class VIII MTs Darul Hidayah, totaling 50 students. The sampling technique used was a saturated sample. As for data collection techniques using questionnaires, observation, interviews and documentation. The collected data were analyzed by analyzing prerequisite tests, namely the normality test and homogeneity test, then the data was processed using a simple linear regression analysis technique. The results showed that there was an influence between the X (Self Efficacy) variable on the Y variable (IPS Learning Outcomes) of students. This is evidenced by the results of simple linear regression data analysis with a significance value of 0.00, which is <0.05 . So that the hypothesis is stated that there is an effect of self-efficacy on social studies learning outcomes of MTs Darul Hidayah students. As for the results of the research conducted, the results of the data on the level of self-efficacy of students in the high category were 31%, medium 11%, and low category with a percentage of 38%. The level of student social studies learning outcomes is in the high category with a percentage of 42%, medium with a percentage of 8%, and in the low category with a percentage of 50% and the effect of self-efficacy on social studies learning outcomes for MTs Darul Hidayah students is 32.4% while 67.6% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Self Efficacy, IPS Learning Outcomes

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Mala Sari

NPM : 1901070014

Prodi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 31 Maret 2023
Penulis



Nur Mala Sari
NPM. 1901070014

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5)

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5).¹

¹ Q.S Al-Insyirah: Ayat 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, iman dan telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Katiman dan Ibu Wonti, yang telah mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang serta selalu mendukung dan mendoakan tiada henti untuk kesuksesan saya. Terimakasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, dukungan, serta doa yang telah diberikan.
2. Kakak ku Desi Fitriana, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, masukan dan doa kepada saya agar segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga yang selalu mendoakan dan menyemangati saya. Terimakasih atas doa dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Anita Lisdiana, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi, semangat dan biaya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini seperti sahabat saya Linda Nurlatifah, Titis Ardiyanti Rukmini, Wida Herlina dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Tadris IPS.

Metro, 09 Oktober 2022



Nur Mala Sari
NPM. 1901070014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Pengkategorian Ranah Hasil Belajar	14
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar	15
B. <i>Self Efficacy</i>	16
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	16
2. Indikator <i>Self Efficacy</i>	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	21
C. Pembelajaran IPS.....	23
1. Pengertian Pendidikan IPS	23
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	25
3. Pembelajaran IPS.....	26
D. Kerangka Berfikir	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	32
1. Definisi Konseptual	32
2. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34

1. Populasi.....	34
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket.....	36
2. Observasi.....	36
3. Wawancara.....	37
4. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Uji Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Prasyarat Analisis	45
2. Uji Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
3. Pengujian Hipotesis	60
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Darul Hidayah	35
Tabel 3.3 Skala Likert.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Ulangan Harian Variabel Y (Hasil Belajar).....	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik MTs Darul Hidayah.....	50
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa.....	51
Tabel 4.3 Nilai IPS Kelas VIII A.....	51
Tabel 4.4 Nilai IPS Kelas VIII B.....	52
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y.....	54
Tabel 4.6 Kategori Variabel Hasil Belajar	54
Tabel 4.7 Total Skor Angket Variabel X	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X	57
Tabel 4.9 Kategori Variabel <i>Self Efficacy</i>	58
Tabel 4.10 Uji Normalitas	59
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	60
Tabel 4.12 Hasil Persamaan Garis Linier	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi	75
2. Lampiran 2: Hasil Angket Uji Coba Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	78
3. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	79
4. Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	90
5. Lampiran 5 R Tabel.....	92
6. Lampiran 6 Angket Penelitian	93
7. Lampiran 7 Hasil Angket Penelitian Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	95
8. Lampiran 8 Hasil Belajar Ulangan Harian IPS (Variabel Y)	96
9. Lampiran 9 Uji Normalitas dan Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y	97
10. Lampiran 10 Hasil Uji Data Penelitian Regresi Linier Sederhana	98
11. Lampiran 11 Outline dan APD	100
12. Lampiran 12 Surat Izin Pra Survey	109
13. Lampiran 13 Surat Balasan Pra Survey.....	110
14. Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi.....	111
15. Lampiran 15 Surat Izin Research.....	112
16. Lampiran 16 Surat Balasan Izin Research.....	113
17. Lampiran 17 Surat Tugas	114
18. Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka	115
19. Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi	117
20. Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	123
21. Lampiran 21 Hasil Turnitin Skripsi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran, latihan dan cara mendidik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif supaya siswa mampu mengembangkan potensi dirinya. Sehingga dalam melaksanakan prinsip pendidikan harus sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu, “mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap yang baik, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan dapat bertanggung jawab terhadap dirinya ataupun orang lain.

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 54.

Tujuan pendidikan tersebut direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar dan hasil belajar adalah suatu perolehan dari proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan dan hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan.²

Hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal disini yaitu mencakup jasmaniah dan psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah *self efficacy*. *Self Efficacy* merupakan sebuah konstruk yang diajukan Bandura berdasarkan teori sosial kognitif. Dimana dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan dan perilaku.³

Self Efficacy sangat penting dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS yang memerlukan keyakinan untuk memahaminya dengan berbagai materi mulai dari sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi dan disiplin ilmu lainnya bahkan *self efficacy* juga sangat penting dimiliki siswa dalam mengerjakan berbagai tugas belajarnya dan menghadapi situasi belajar yang ada.⁴ *Self Efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan dirinya. Keyakinan tersebut dapat

² Agus Yulianto, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 4, no. 1 (2019): 8.

³ Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control* (New York: W.H Freeman and Company, 1997), 5.

⁴ Lasmita Sihaloho, Agus Rahayu, dan Lili Adi Wibowo, "Pengaruh Efikasi Diri (Self efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung," *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2018): 63.

memotivasi seorang individu untuk memperoleh suatu keberhasilan.⁵ Keyakinan dalam dasar *self efficacy* adalah kemampuan individu untuk mempelajari apa yang perlu dipelajari dan melakukan apa yang diperlukan untuk mendapatkan tujuan. *Self efficacy* adalah keyakinan apa yang menjadi tujuan bagi individu untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan serta kesuksesan dan keyakinan diri siswa memotivasi seseorang untuk memperoleh sebuah keberhasilan. *Self efficacy* siswa itu terdiri dari beberapa indikator yaitu tingkat kesulitan tugas (*Level/magnitude*), derajat keyakinan atau kekuatan siswa (*strength*), dan luas bidang perilaku (*generality*).⁶

Dalam pendidikan apabila siswa yang memiliki *self efficacy* maka siswa tersebut akan termotivasi untuk berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dan bertahan pada saat menghadapi kesulitan dalam tugas. Pentingnya peran *self efficacy* tidak dirasakan oleh beberapa siswa. Sebagian siswa menganggap bahwa apabila mereka pandai maka akan selalu mendapatkan nilai yang bagus dan begitupula dengan sebaliknya. Perilaku siswa yang mencerminkan *self efficacy* siswa yaitu seperti berani mencoba hal yang baru, dapat menyelesaikan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain, tampil berani di depan kelas, dan tidak mengeluh pada saat ulangan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan dan keterampilan. Dalam melaksanakan berbagai tugas, orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

⁶ Muhammad Jailani, Rusdarti, dan Ketut, "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Journal of economic education* 6, no. 1 (2013): 58.

adalah sebagai orang yang berkinerja sangat baik dan senang menerima tantangan.⁷

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga dibutuhkan sebuah proses untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran kemudian proses tersebut dikenal dengan istilah evaluasi.⁸ Hasil Belajar diklasifikasikan menjadi 3 ranah salah satunya yaitu ranah kognitif yang berhubungan dengan hasil belajar dan menekankan kepada aspek intelektual (pengetahuan dan pemahaman), aspek afektif dan aspek psikomotor.⁹

Pentingnya mata pelajaran IPS dalam dunia pendidikan, maka dari itu sekolah melakukan berbagai usaha untuk dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan berbagai metode supaya pelajaran IPS dapat menyenangkan, melakukan pengembangan kurikulum, dan meningkatkan sarana prasarana sekolah.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Darul Hidayah Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, sekolah sedang berusaha untuk memenuhi usaha tersebut tetapi masih belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas VIII A dan B MTs Darul Hidayah Kecamatan Bandar Mataram Pada materi Mobilitas Sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial, dan dampak mobilitas sosial, dari 50 siswa

⁷ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

⁸ Ahmad Syarifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" XVI, no. 1 (Juni 2011).

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 22.

hanya 22 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Dari kenyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolahan yaitu 78.¹⁰

Berikut ini data hasil belajar siswa:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Darul Hidayah Kecamatan Bandar Mataram

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥78	Tuntas	22	44%
2.	<78	Tidak Tuntas	28	56%
Jumlah			50	100%

Sumber: Guru IPS MTs Darul Hidayah

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS yaitu Ibu Supiana, S.Pd diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM masih dibawah 50%, ini disebabkan oleh salah satunya yaitu karena sebagian besar siswa merasa kurang yakin mengenai kemampuan diri nya dan menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan merasa kurang pintar dalam pelajaran IPS. Selain itu juga *self efficacy* siswa di MTs Darul Hidayah juga dengan kondisi yang masih rendah. Menurut guru IPS kelas VIII yang menjadi masalah utama sebenarnya yaitu tingkat malas belajar siswa yang sangat minim. Guru IPS dalam mengukur dan mengetahui keyakinan diri siswa melalui tanya jawab secara langsung dan melihat bagaimana respon atau tanggapan siswa dalam menjawab.¹¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dimana bahwa siswa memiliki keyakinan bahwa apabila seorang yang pandai maka seorang

¹⁰ Supardi, Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah, 1 Desember 2022.

¹¹ Supiana, Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Hidayah, 3 Desember 2022.

tersebut akan mendapatkan nilai yang bagus, dan begitupun dengan sebaliknya, banyak pula peserta didik yang kurang percaya diri akan kemampuannya. Selain itu juga apabila akan menghadapi ulangan sebagian dari mereka tidak berusaha melakukan persiapan belajar terutama kepada para siswa laki-laki. Dari tidak adanya persiapan tersebut kebanyakan dari mereka mendapatkan nilai yang kurang baik dan dari pengalaman itu tidak membuat mereka untuk memperbaikinya, karena mereka yakin bahwa mereka memang tidak bisa mengerjakan ulangan karena mereka tidak paham dan kurangnya akan kemampuan.¹²

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk dapat mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar IPS. Untuk itu peneliti mengambil judul dan ingin membahas lebih mengenai Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Darul Hidayah, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya keyakinan bahwa hanya siswa pandai yang akan mendapatkan nilai bagus.
2. Tidak adanya persiapan belajar para siswa ketika akan dilakukan ulangan
3. Adanya sebagian siswa yang tidak yakin pada kemampuan dirinya dan kurang percaya diri

¹² Yunda, Wawancara dengan Salah Satu Siswa MTs Darul Hidayah, 3 Desember 2022.

4. Adanya anggapan atau keyakinan bahwa mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan peneliti agar penelitian ini tidak melebar ke hal lain dan hanya terfokus pada:

1. Tumbuhnya kecenderungan akan menurunnya keyakinan diri terhadap kemampuannya apabila mendapatkan nilai yang kurang bagus.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah yang akan diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Data diperoleh dari nilai ulangan harian Semester Ganjil (1) 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil pertanyaan penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Darul Hidayah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS Siswa di MTs Darul Hidayah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan serta menambah wawasan tentang pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS Siswa di MTs Darul Hidayah.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca dan penulis sendiri mengenai pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

F. Penelitian Relevan

Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka terhadap skripsi, dan yang melakukan penelitian mengenai perbandingan *Self Efficacy* guru dalam pembelajaran IPS berdasarkan latar belakang pendidikannya. Namun ada beberapa penelitian yang hampir sama dan relevan diantaranya:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Ayu Marddiyah tentang Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar	Hasil penelitian dari penelitian relevan menunjukkan besarnya <i>Self efficacy</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI dengan nilai <i>pearson correlation</i> sebesar 0,511 >	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam mengkaji tentang pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar dan	Pada penelitian sekarang meneliti Hasil Belajar IPS sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti hasil belajar IPS. Perbedaan lainnya yaitu

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Asy-Syarif Indonesia. ¹³	0,2706 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan nilai sig yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar IPA siswa. Nilai koefisien determinasi <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar IPA sebesar 30,36% dan 69,64% dipengaruhi oleh faktor lain.	metode pengumpulan data angket.	tempat penelitian yang dilakukan.
2	Penelitian Mislin Asmiati tentang Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. ¹⁴	Hasil penelitian pada penelitian relevan yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Pada hasil belajar mata pelajarannya dan tingkat sekolah yang diteliti.
3	Penelitian Ema Pariana tentang Analisis <i>Self</i>	Hasil penelitian dalam penelitian relevan yaitu menunjukkan	Persamaan dengan penelitian yang	Perbedaan terletak pada variabel nya, variabel yang

¹³ Ayu Marddiyah, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia" (2022).

¹⁴ Mislin Asmiati, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang" (2020).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Efficacy</i> (Efikasi Diri) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Kabupaten Kuantan Singingi (SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, SMA Negeri 1 Gunung Toar, SMA Negeri 1 Hulu Kuantan).¹⁵</p>	<p>bahwa dikelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, SMA Negeri 1 Gunung Toar, SMA Negeri 1 Hulu Kuantan Tahun Ajaran 2018/2019 sudah memiliki self efficacy (efikasi diri) yang baik dan dalam pembelajaran Biologi sudah termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase 80.45%.</p>	<p>dilakukan adalah mengenai <i>Self Efficacy</i> siswa di dalam pembelajaran dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara.</p>	<p>akan dilakukan menggunakan variabel Y hasil belajar, dan tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda.</p>
4	<p>Penelitian Yeni Afniyatul Fuad tentang Analisis <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Co-Educational School</i> dan <i>Single Sex School</i>.¹⁶</p>	<p>Hasil penelitian pada penelitian relevan ini menunjukkan bahwa self efficacy siswa pada co-education school termasuk dalam kategori baik karena siswa mampu memenuhi sebagian besar dari keseluruhan aspek self efficacy dalam pembelajaran matematika sedangkan pada</p>	<p>Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel bebas nya yaitu sama-sama <i>self efficacy</i>, menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Perbedaannya pada mata pelajaran yang akan diteliti, variabel terikat nya, dan metode pengumpulan data yang digunakan.</p>

¹⁵ Ema Pariani, "Analisis Self Efficacy (Efikasi Diri) Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Kabupaten Kuantan Singingi (SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, SMA Negeri 1 Gunung Toar, SMA Negeri 1 Hulu Kuantan)" (2019).

¹⁶ Yeni Afniyatul Fuad, "Analisis Self Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di Co-Education School dan Single Sex School" (2017).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
		single sex school termasuk dalam kategori cukup baik karena siswa mampu memenuhi sebagian kecil dari keseluruhan aspek self efficacy dalam pembelajaran matematika.		
5	Penelitian Lini Yulinda tentang Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Aisyiyah Palembang. ¹⁷	Hasil penelitian pada penelitian relevan menunjukkan bahwa efikasi diri siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs 'Aisyiyah Palembang masih dalam kategori sedangkarena dari 50 siswa efikasi diri tertinggi terdapat 6 orang responden dengan persentase 12%, efikasi diri sedang terdapat 34 orang responden dengan persentase 68%, sedangkan efikasi diri yang rendah terdapat 10 orang responden dengan persentase 20%. Dari hasil belajar terdapat 4 orang	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel terikat dan variabel bebas nya sama yaitu efikasi diri dan hasil belajar, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Pada tingkat kelas yang diteliti pada sampel nya dan teknik penelitian data yang digunakan berbeda.

¹⁷ Lini Yulinda, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Aisyiyah Palembang" (2017).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
		dengan nilai tertinggi, 31 orang dengan nilai sedang dan 15 orang dengan hasil belajar yang rendah.		

Dari kelima penelitian relevan diatas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang diteliti saat ini memiliki kajian yang berbeda dengan permasalahan yang sudah diteliti, baik variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, tempat penelitian maupun hasil penelitian. Penelitian yang akan di bahas oleh peneliti lebih ditekankan pada bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam pendidikan dan indikator langsung mengevaluasi kemampuan para peserta didiknya. Menurut Hamzah dan Nurdin mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Jadi dapat dikatakan hasil dari kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku.¹ Menurut Suprijono hasil belajar merupakan pola-pola dari perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Dapat dikatakan pula bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan.²

Dalam teori belajar sosial kognitif Bandura mengatakan bahwa baik dari tingkah laku, lingkungan, dan kejadian-kejadian internal pada pembelajaran yang mempengaruhi sebuah persepsi dan aksi adalah merupakan hubungan yang saling berpengaruh, harapan dan nilai juga mempengaruhi tingkah laku. Belajar melalui observasi jauh lebih efisien dibandingkan dengan belajar melalui pengalaman langsung, dimana

¹ Hamzah dan Nurdin, *Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 139.

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

melalui observasi orang dapat memperoleh respon yang banyak dengan kemungkinan diikuti dengan hubungan atau penguatan.³

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa paham seorang individu dalam menguasai bahan pembelajaran yang sudah dipelajari. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu merupakan perubahan tingkah laku karena seorang individu sudah mencapai penguasaan bahan ataupun materi yang diberikan pada saat melakukan proses belajar mengajar dan pencapaian tersebut telah ditetapkan di dalam tujuan pembelajaran yaitu berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan realisasi dari tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur tergantung kepada tujuan pendidikannya. Terdapat pula teori bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu adalah *Self Efficacy* yaitu dimana keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya supaya dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁴

2. Pengkategorian Ranah Hasil Belajar

Dalam teori Taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui 3 kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

³ Elga Yanuardianto, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura," *Jurnal Auladuna* 01, no. 02 (Oktober 2019): 97.

⁴ Yulianto, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA," 9.

a. Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap atau perilaku, ranah ini meliputi 5 aspek yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai diri dan moral.

c. Ranah Psikomotor

Pada ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Dalam penilaian hasil belajar yaitu lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Rentang angka berskala 1-10 yang biasanya menggunakan standar 10-100. Penilaian dalam ranah psikomotorik dapat dilakukan melalui penilaian dengan menyesuaikan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan pada suatu pembelajaran.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan suatu informasi kepada seorang guru mengenai kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, 10.

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yaitu berasal dari kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari faktor-faktor diatas sering sekali saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yaitu faktor dalam diri dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa.⁶

Untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar diperlukan sebuah pengukuran tes, dimana dengan tujuan untuk memberikan bukti peningkatan atau pencapaian hasil belajar yang diperoleh dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran IPS. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil hasil belajar IPS dari ulangan harian yang diberikan guru yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

B. *Self Efficacy*

1. *Pengertian Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan diri seseorang mengenai sesuatu kemampuan yang dimilikinya. *Self Efficacy* atau efikasi diri adalah sebuah kemampuan interpersonal yang membuat individu untuk berkontribusi dalam aktivitas dan pencapaian tujuan tertentu. Keyakinan diri

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 145.

mempengaruhi semangat motivasi dan kegigihan individu dalam menangani suatu permasalahan. *Self Efficacy* yaitu memberikan sebuah gambaran mengenai penilaian keyakinan diri.⁷

Self Efficacy berdasarkan teori sosial kognitif yaitu dimana tindakan manusia merupakan hubungan timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku. Teori sosial kognitif menekankan bahwa manusia sebagai individu yang aktif dan menggunakan potensi kognitifnya untuk menggambarkan suatu kejadian, dimana teori ini menyatakan bahwa manusia bukanlah makhluk yang pasif. *Self Efficacy* menentukan keyakinan mengenai bagaimana seorang individu dapat merasa, berfikir, dan memotivasi dirinya dalam berperilaku. Keyakinan menghasilkan perbedaan yang berdampak melalui 4 aspek yaitu kognitif, motivasi, afektif dan aspek lain. Teori *Self Efficacy* membedakan derajat pengendalian dengan cara pribadi. Pengendalian tersebut mempengaruhi sejauh mana keyakinan seseorang dalam membentuk sebuah harapan hasil.⁸

Apabila siswa yang memiliki *Self Efficacy* tinggi terhadap pembelajaran, maka individu tersebut memiliki keteraturan dalam menetapkan tujuan, menggunakan strategi pembelajaran aktif, mengevaluasi dirinya, dan mengukur tingkat pemahamannya. Namun, sebaliknya jika seorang individu yang memiliki *self efficacy* rendah maka akan mempunyai semangat belajar dan mengerjakan tugas yang sangat

⁷ Minarni, "Efikasi Diri Guru (Studi Di Kabupaten Sidenreng Rappang – Sulawesi Selatan)," *Jurnal Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2020): 123.

⁸ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*, 23.

minim. *Self Efficacy* dapat mempengaruhi perilaku baik dari prestasi, umpan balik dari guru, dan perbandingan sosial dengan temannya.⁹

Self Efficacy merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri akan kemampuannya maka cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal. Bandura mengatakan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas perilaku dengan sukses. Sedangkan individu dengan *self efficacy* rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit atau ketika ada tantangan dengan tingkat tugas yang tinggi.¹⁰

Self Efficacy berkembang secara teratur, mulai dari bayi hingga sampai lanjut usia. Bayi mulai mengembangkan *self efficacy* sebagai usaha untuk melatih pengaruh lingkungan fisik dan sosial. Mereka mulai mengerti dan belajar mengenai kemampuan dirinya, kecakapan fisik, kemampuan sosial dan kecakapan berbahasa. Awal dari pertumbuhan *self efficacy* dipusatkan kepada orang tua, kemudian dipengaruhi oleh saudara kandung, teman sebaya dan orang dewasa lainnya. *Self efficacy* pada masa dewasa meliputi penyesuaian pada masalah perkawinan dan peningkatan

⁹ Tubagus Ali Rachman, P.K, Sudjarwo, dan Pargito dkk, "Pengaruh dan Dipengaruhi Antara Self-Efikasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Sistematis," 20 Juli 2021 15 (t.t.): 158.

¹⁰ Albert Bandura, *Self Efficacy Mechanism in Psychological and Health-Promoting Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 1991).

karir. Sedangkan *self efficacy* pada masa lanjut usia, sulit terbentuk karena pada masa ini terjadi penurunan mental dan fisik, pensiun kerja dan penarikan diri dari lingkungan sosial.¹¹

Self Efficacy individu dianalisis berdasarkan tiga dimensi, yaitu (1) *Magnitude* (tingkat kesulitasn), dimensi ini berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dihadapi pada diri individu. (2) *Generality* (luas bidang perilaku), setiap diri individu mempunyai kemampuan keyakinan yang berbeda-beda dan dimensi ini berikatan dengan luas bidang perilaku yang membuat individu merasa lebih yakin atas kemampuan dan keyakinan dirinya. (3) *Strenght* (kekuatan keyakinan) yaitu dimensi yang berhubungan dengan keyakinan individu, keyakinan diri yang rendah itu disebabkan karena adanya pengalaman-pengalaman guru yang kurang. *Self Efficacy* adalah keyakinan diri individu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, serta mampu menyelesaikan masalah tersebut dan dapat menentukan langkah atau tindakan atas permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.¹²

Dalam dunia pendidikan *self efficacy* sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa supaya mereka yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga walaupun terdapat materi ataupun soal ulangan yang sulit mereka yakin bisa menyelesaikannya. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* adalah keyakinan diri seseorang individu

¹¹ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

¹² Muhammad Shofiyul Muna, Nur Khotimah, dan Yeni Jamilatuz Zuhairi, "Self Efficacy Guru terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 5 (2021): 3117.

terhadap kemampuan atau keyakinannya untuk dapat melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi sebuah masalah atau hambatan.

Dalam kehidupan sehari-hari individu harus membuat keputusan setiap saat mengenai apa yang harus dilakukan dan seberapa lama individu melakukan tindakan tersebut. Keputusan yang dibuat sebagian dipengaruhi oleh *self efficacy* individu. Individu akan menghindari tugas yang diyakini di luar kemampuan individu, sebaliknya individu akan mengerjakan aktivitas yang diyakini mampu untuk diatasi. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih tugas yang lebih sulit dan mengandung tantangan dibandingkan dengan individu yang memiliki *self efficacy* rendah.¹³

2. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura bahwa *Self Efficacy* setiap individu akan berbeda berdasarkan dari 3 dimensi, yaitu:

a. Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi tingkat ini memiliki indikator yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, seperti memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan tugas. Dimana apabila individu diberikan tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya maka *Self Efficacy* seorang individu akan terbatas kepada tugas yang mudah, sedang atau tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan setiap individunya.

¹³ Albert Bandura, *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory* (New York: Prentice Hall: Englewood Cliffs, 1986), 394.

b. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi kekuatan ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan individu mengenai kemampuannya, indikator dalam tingkat kesulitan ini yaitu gigih, tekun, dan berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas. Keyakinan yang lemah maka individu akan mudah berubah begitupula sebaliknya apabila keyakinan yang bagus maka akan mendorong individu untuk tetap bertahan dalam usahanya. Dalam dimensi ini berkaitan dengan dimensi level dimana semakin tinggi kesulitan tugas maka akan semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk dapat menyelesaikannya.

c. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berindikator tingkah laku dengan menyelesaikan permasalahan diberbagai tugas, yang dimana individu merasa yakin akan suatu kemampuan dirinya dalam melakukan tugas di berbagai aktivitas. Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, ketika individu merasa yakin akan kemampuannya dan bagaimana menggeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya pada saat menghadapi suatu tugas.¹⁴

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy* diantaranya yaitu:

a. Pengalaman keberhasilan

¹⁴ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*, 42–46.

Dari sebuah pengalaman keberhasilan yang sudah didapatkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Self Efficacy* seseorang, namun sebaliknya jika yang terjadi adalah pengalaman yang gagal maka akan menurunkan keyakinan dirinya. Apabila dalam pengalaman keberhasilan seseorang melewati banyak tantangan dan hambatan maka justru hal tersebut yang dapat membawa pengaruh besar terhadap peningkatan *Self Efficacy* seseorang.

b. Pengalaman orang lain

Dalam faktor ini dimana dikatakan bahwa pengalaman dari orang lain yang mempunyai pengalaman mirip dengan seseorang dalam menjalankan sebuah tugas maka dapat meningkatkan keyakinan diri seorang individu dalam menjalankan sebuah tugas yang sama. Keyakinan diri ini bisa terjadi kepada seseorang yang pengetahuannya dan kemampuannya masih kurang sehingga membutuhkan pengalaman dari orang lain untuk dapat meningkatkan efikasi diri. Tetapi, efikasi diri tidak akan berpengaruh apabila hal yang sedang diamati tidak mempunyai kemiripan.

c. Persuasi sosial

Setiap orang pasti memiliki kemampuan untuk berhasil, dan keberhasilan seseorang dapat diyakinkan dengan kemampuannya dalam mengatasi sebuah masalah. Kemampuan seseorang yang disampaikan secara verbal biasanya dapat berpengaruh dalam

meyakinkan efikasi diri seseorang bahwa dirinya mampu melakukan sebuah tugas.

d. Kondisi fisiologis dan emosional

Dalam menentukan kemampuan atau keyakinan diri seseorang mempercayakan kondisi fisiologis dan emosional dalam menentukan hal tersebut. Keadaan suasana hati orang juga dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang, dimana apabila suasana hati sedang baik maka dapat meningkatkan keyakinan diri, sedangkan apabila suasana hati sedang tidak baik maka akan mengurangi efikasi diri individu.¹⁵

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu ilmu yang membahas mengenai interaksi sosial manusia, dan interaksi sosial manusia dengan alam. Pembahasan ini membahas mengenai manusia berinteraksi dengan alam atau manusia yang kemudian dimasukkan kedalam berbagai ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, geografi, dan antropologi. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengatur mengenai aktivitas kegiatan manusia supaya sesuai dengan karakteristik dan prinsipnya, IPS

¹⁵ Vivi Shofiah dan Raudatussalamah, "Self Efficacy dan Self Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhik Tasawuf)," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2014): 221.

juga dapat dikatakan sebuah ilmu yang dipadukan oleh beberapa cabang ilmu pengetahuan sosial yang diajarkan kepada peserta didik.¹⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang berisi berbagai macam nilai-nilai kewarganegaraan yang tujuannya yaitu untuk memberikan pengetahuan dan membekali kepribadian peserta didik untuk dapat menjadi anggota warga negara yang baik dan membahas pula mengenai gejala-gejala dan berbagai macam permasalahan yang muncul dalam kehidupan sosial masyarakat.¹⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS adalah mata pelajaran yang berada disekolah pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan pada perguruan tinggi. IPS di Indonesia dikenal sejak tahun 1970-an sebagai kesepakatan dalam bagian akademik dan telah dilaksanakan dalam pendidikan formal dan digunakan dalam sistem pendidikan nasional kurikulum 1975.¹⁸

Pusat kurikulum menyatakan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang kemudian diseleksi menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kajian terpadu yang penyederhanaan, seleksi, adaptasi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi.

Menurut *Natrional Council for the Social Studios* (NCSS) mendefinisikan IPS sebagai ilmu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah IPS mengkaji secara sistematis berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, sejarah, antropologi,

¹⁶ Fauzatul Ma'rufah R. dan Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Madiun: UNIPMA Press, 2019), 1.

¹⁷ Ma'rufah R. dan Dewi, 13.

¹⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Cetakan ketiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 7.

ekonomi, filsafat, hukum, ilmu politik, psikologi, arkeologi dan materi yang sesuai dengan hmaniora.¹⁹

Berdasarkan beberapa uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah disiplin ilmu pengetahuan yang diintegrasikan dengan cabang disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ilmu politik dll dan IPS itu adalah ilmu yang mengatur mengenai aktivitas kegiatan manusia supaya sesesuai dengan karakteristik dan prinsipnya.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan potensi dan intelektual peserta didik supaya sadar terhadap masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat, dan melatih keterampilan dalam mengatasi masalah yang terjadi didalam kehidupannya sehari-hari baik masalah dalam diri sendiri, masalah keluarga ataupun masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan melatih pengembangan kemampuan rasa tanggung jawab sebagai manusia yang berkarakter sosial.

Menurut Clark dalam Konsep dasar IPS menyatakan bahwa IPS lebih menitikberatkan terhadap sebuah perkembangan individu yang mampu memahami lingkungan sosialnya, manusia dengan segala kegiatannya serta interaksi antar mereka. Peserta didik diharapkan mampu menjadi anggota yang lebih produktif, berpartisipasi di dalam bermasyarakat, memiliki rasa tanggung jawab, sifat tolong menolong dengan sesama, serta mampu mengembangkan nilai-nilai ataupun ide di dalam masyarakat.²⁰

¹⁹ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV Widya Puspa, 2018), 2.

²⁰ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), 9.

Tujuan dari pembelajaran IPS yaitu mendukung kompetensi warga negara mengenai hal pengetahuan, karakter serta intelektual yang diperlukan oleh peserta didik supaya peserta didik menjadi aktif dalam kehidupan sosial. Membentuk kompetensi warga negara merupakan tujuan utama dari pembelajaran IPS.

Pada dasarnya tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial tidak lepas dari tujuan mata pelajaran dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran IPS sama dengan mata pelajaran yang lainnya yaitu mempunyai 3 tujuan ranah pembelajaran yaitu pengetahuan dan pemahaman (ranah kognitif), pengembangan nilai, sikap dan moral (ranah afektif), dan keterampilan motorik (ranah psikomotor).²¹

Berdasarkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan untuk membentuk karakter peserta didik yang dapat bertanggung jawab baik dilingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS pada sekolah dilaksanakan secara terpadu yang dimana sudah sesuai dengan PERMENDIKNAS pada nomor 22 Tahun 2006 mengenai standar isi bahwa mata pelajaran IPS dan IPA merupakan pembelajaran terpadu pada tingkatan SMP/Mts, maka dari itu keterpaduan tersebut menuntut penyajian materi yang saling terkait antara beberapa

²¹ Nasution dan Arafat Lubis, 10.

disiplin ilmu yang tergabung didalamnya. Seperti halnya pembelajaran IPS yang didalamnya terdapat berbagai materi disiplin ilmu sosial, yaitu seperti ekonomi, sosiologi, sejarah, geografi dan disiplin ilmu sosial yang lainnya.

Karakteristik pembelajaran IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan terhadap lingkungan sosial yang nyata untuk menelaah suatu masalah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pengalaman permasalahan di kehidupan sehari-hari baik berupa perbedaan pendapat, kebutuhan ekonomi, budaya, dan lain-lain. Karakteristik pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Maka dari itu para pendidik di tuntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa melalui pemahaman konsep dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik IPS itu sendiri sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.²²

Dalam penelitian ini materi pembelajaran IPS di MTs Darul Hidayah yang diambil yaitu materi Mobilitas Sosial. Pembelajaran IPS yang sebagai implementasi dari pendidikan IPS maka harus sesuai dengan hakikat dan tujuan dari pendidikan IPS yang harus tercapai didalam setiap pembelajarannya. Dalam pembelajaran IPS di sekolah yaitu untuk

²² Rahma Intan Talitha dan Tiara Cempakasari, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati," ISSN: 2477-5673, 1, no. 2 (Juli 2016): 233.

menjadikan peserta didik peka terhadap masalah sosial yang kemudian menjadikannya aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial pada lingkungan tempat tinggalnya.²³

D. Kerangka Berfikir

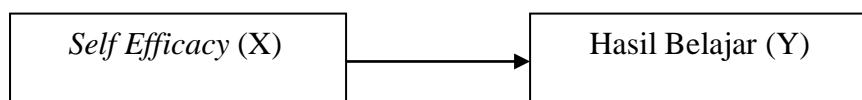
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Nilai sebagai bentuk dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melewati proses belajar. Nilai menunjukkan sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang sudah dipelajari. Dimana semakin giat siswa belajar maka nilai yang diperoleh akan semakin memuaskan. Sebelum menghadapi ulangan, siswa akan menambah waktu belajar sebagai persiapan diri supaya bisa mencapai nilai yang maksimal.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain dari belajar siswa membutuhkan hal lain untuk menunjang kinerja mereka ketika menghadapi soal, yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan bentuk dari keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi dan menyelesaikan sebuah tugas untuk dapat mencapai tujuan. Keyakinan diri dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap kualitas dirinya sendiri, sehingga dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas dirinya. Dalam hal tersebut maka akan berpengaruh dalam kegiatan belajarnya yang dimana dapat

²³ Muhammad Zoher H, "Impelementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 2 (t.t.): 170.

dilihat dari hasil belajar seorang siswa. Adapun kerangka berfikir yang dapat digambarkan yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : *Self Efficacy*

Y : Hasil Belajar

Dari gambar kerangka berfikir di atas itu menunjukkan bahwa terdapat variabel bebas yaitu *self efficacy* (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). *Self Efficacy* itu diyakini sebagai faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena *self efficacy* akan mendorong siswa untuk memiliki keteraturan lebih sebagai bentuk persiapan diri menghadapi tugas-tugas yang diberikan untuk para siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara mengenai permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara mengenai pertanyaan penelitian yang dikemukakan di dalam perumusan masalah dan dikatakan sementara karena masih perlu dilakukan pengujian secara empirik, yaitu dimana perlu dilakukan pengamatan dan percobaan berdasarkan teori-teori yang jelas.²⁴

²⁴ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 110.

Pada dasarnya hipotesis penelitian dirumuskan apabila metode penelitiannya itu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana hipotesis penelitian terdiri dari dua macam, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_a). Untuk penelitian tentang “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Darul Hidayah” Hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah.

H_a : Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan pengolahan data. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Metode penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.¹

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk dapat menguji hipotesis, dan menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan berupa angka, tabel, ataupun data yang bersifat numerik yang diolah dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*.²

Tujuan dari rancangan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar siswa IPS di MTs Darul Hidayah.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei,

¹ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dan Madi dkk, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 66.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan menyebar angket dan wawancara. Penelitian survei dalam pengolahan data dibatasi dengan cara melakukan sampel yang bertujuan untuk mewakili jumlah data yang terdapat pada populasi.³

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep berdasarkan permasalahan dilapangan.

a. *Self Efficacy* (Variabel Bebas X)

Self efficacy diyakini sebagai faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama di dalam pelajaran IPS karena *self efficacy* akan mendorong siswa untuk memiliki persiapan diri untuk dapat menghadapi tugas ataupun ulangan yang akan diberikan.

b. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y)

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur dari kegiatan proses pembelajaran yang sudah diberikan. Dalam ranah hasil belajar itu ada 3 yaitu berdasarkan dari pengetahuan atau pemahaman

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 268.

(kognitif), berdasarkan dari sikap atau perilaku (afektif), dan dari keterampilan (psikomotorik).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dapat memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Self Efficacy* siswa) dan variabel terikat (Hasil Belajar). Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. *Self Efficacy* (Variabel Bebas X)

Self Efficacy yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keyakinan diri atau kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat memotivasi dirinya dalam menyelesaikan tugas, melakukan sesuatu atau bertindak, menghadapi hambatan dalam dirinya dan mencapai tujuan dalam hidup. Dengan 3 indikator yaitu dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi.

b. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y)

Hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menjalankan berbagai proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Indikator hasil belajar yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi, timbulnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih lanjut,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

dan tumbuh kebiasaan siswa untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi segala suatu.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sasaran yang akan diteliti pada populasi. Populasi adalah tempat dari terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dan sampel yang akan diambil dari populasi.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Darul Hidayah, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah kelas VIII yang berjumlah 50 siswa. Adapun daftar jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	24 Siswa
2	VIII B	26 Siswa
Jumlah Keseluruhan		50 Siswa

Sumber : Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dapat mewakili populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin akan mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan adanya keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel yang diambil

⁵ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2008), 257.

dari populasi dan sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi.⁶

Teknik pengambilan sampel adalah metode atau sebuah cara untuk menentukan sampel dan besar sampelnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu dimana menggunakan seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto dimana Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian tetapi, apabila subjek nya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan dari definisi diatas dapat dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang karena jumlah populasi yang ada itu kurang dari 100 orang.⁷

Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Adapun daftar jumlah siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	18	6	24 Siswa
2	VIII B	18	8	26 Siswa
Jumlah Keseluruhan				50 Siswa

Sumber: Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 203.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Dalam penelitian ini angket itu merupakan alat pengumpulan data yang utama, yang digunakan untuk dapat memperoleh data mengenai *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar IPS siswa di MTs Darul Hidayah. Angket yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup dimana angket ini sudah disediakan jawaban alternatifnya sehingga para responden tinggal hanya memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya.

2. Observasi

Observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati objek alam disekitarnya. Observasi juga digunakan untuk mengamati atau meneliti perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan sebelum penelitian dilakukan dan pada saat penelitian dilakukan.⁹

Untuk penelitian ini yaitu dengan melihat keadaan objek secara langsung mengenai keadaan siswa bagaimana *self efficacy* atau keyakinan diri siswa MTs Darul Hidayah saat sedang melakukan pembelajaran, serta

⁸ Morrisian, *Metodologi Penelitian Survei*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2012), 142.

⁹ 145.

mengamati hasil belajar siswa dengan memperhatikan hasil ulangan hariannya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog mengenai tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai guna untuk memperoleh sebuah informasi yang jelas. Wawancara dilakukan secara langsung dan lisan oleh dua orang atau lebih. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya berdasarkan dari pedoman mengenai topik yang akan dibahas tetapi pewawancara bebas dalam memberikan pertanyaan kepada responden.¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data yang objektif baik mengenai jumlah siswa, daftar nilai ulangan harian IPS siswa, jumlah tenaga pendidik staff dan tenaga kerja lainnya dan laporan kegiatan foto-foto. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil dari observasi.¹¹

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukannya alat ukur yang baik yang dimana disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 38.

sosial yang akan diamati, untuk jumlah instrumen penelitian ini yaitu tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, wawancara dan observasi. Instrumen penelitian wawancara dan observasi digunakan sebagai sarana penunjang untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa IPS di MTs Darul Hidayah.

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dimana pertanyaan yang ada sudah dilengkapi jawaban alternatif sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Adapun skala yang akan digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala likert sendiri adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat dari seseorang atau sekelompok responden.¹²

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penyusunan dalam instrumen penelitian di dasarkan pada kerangka teori yang kemudian disusun kembali dan dikembangkan ke dalam indikator-indikator kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Teknik

¹² *Metodologi Penelitian Survei*, 93.

tersebut untuk siswa/i kelas VIII mengenai data Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS di MTs Darul Hidayah. Adapun rancangan dari instrumen atau jumlah pertanyaan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Variabel X (*Self Efficacy*)

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Dimensi tingkat (<i>Level</i>)	Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2	3, 4, 5, 6	6
		Merasa yakin bahwa dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan ketika dalam menyelesaikan sebuah tugas	7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	8
2	Dimensi Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Merasa yakin bahwa diri mampu berusaha keras dan tekun	15, 16, 17, 18	19, 20, 21	7
		Yakin bahwa individu mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan berbagai kesulitan	22, 23, 24, 25	26	5
3	Dimensi Luas Bidang Perilaku (<i>Generalit y</i>)	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang dimiliki	27, 28, 29, 30	-	4
Jumlah Keseluruhan			18	12	30

Indikator-indikator diatas dapat dikembangkan menjadi suatu pertanyaan dalam bentuk angket yang akan diberi skor pada jawaban dari

responden yang dikategorikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert.

Terdapat 30 jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian diatas.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Ulangan Harian Variabel Y (Hasil Belajar)

Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C1	C2	C3	C4	
Mobilitas Sosial	Menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Essay	1				1
Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial	Memberi contoh bentuk mobilitas sosial	Essay		2			2
Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial	Membedakan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Essay			3		3
Dampak Mobilitas Sosial	Menganalisis dampak positif mobilitas sosial	Essay				4	4
	Menganalisis dampak negatif mobilitas sosial	Essay				4	5

Kisi-kisi ulangan harian diatas dapat dikembangkan menjadi pertanyaan dalam bentuk essay yang akan diberi skor tertentu pada jawaban dari responden yang dikategorikan benar dan dapat dipercaya.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Validitas dapat menunjukkan derajat ketepatan antara

data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.¹³ Pada penelitian ini untuk melakukan proses validitas digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan juga dengan melihat nilai signifikansi (Sig) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

N = Jumlah sampel/observasi

X = Variabel bebas/variabel pertama

Y = Variabel terikat/variabel kedua

Berikut perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Self Efficacy*)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Kriteria
1	0,515	0,344	0,002	Valid
2	0,507	0,344	0,003	Valid
3	0,051	0,344	0,778	Tidak Valid
4	0,489	0,344	0,004	Valid
5	0,655	0,344	0,000	Valid
6	0,568	0,344	0,001	Valid

¹³ 172.

7	0,573	0,344	0,000	Valid
8	0,457	0,344	0,008	Valid
9	0,527	0,344	0,002	Valid
10	0,451	0,344	0,008	Valid
11	0,560	0,344	0,001	Valid
12	0,701	0,344	0,000	Valid
13	0,634	0,344	0,000	Valid
14	0,680	0,344	0,000	Valid
15	0,607	0,344	0,000	Valid
16	0,655	0,344	0,000	Valid
17	0,443	0,344	0,010	Valid
18	0,383	0,344	0,028	Valid
19	0,734	0,344	0,000	Valid
20	0,404	0,344	0,020	Valid
21	0,234	0,344	0,190	Tidak Valid
22	0,394	0,344	0,023	Valid
23	0,771	0,344	0,000	Valid
24	0,427	0,344	0,013	Valid
25	0,599	0,344	0,000	Valid
26	0,645	0,344	0,000	Valid
27	0,293	0,344	0,099	Tidak Valid
28	0,384	0,344	0,028	Valid
29	0,031	0,344	0,862	Tidak Valid
30	0,588	0,344	0,000	Valid

Sumber: Data Output *SPSS Statistic 22*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket uji coba disebarkan kepada 33 responden, uji coba dengan *r tabel* sebesar 0,344 berdasarkan dari $N = 33$ pada signifikansi 5% pada distribusi *r tabel* statistik. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 33 responden dengan 30 item pernyataan dinyatakan terdapat 26 item valid dan 4 item tidak valid. Jadi, terdapat 26 item pernyataan dapat digunakan dalam variabel *self efficacy* pada pengambilan data sesungguhnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpulan data, menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan dalam

mengungkapkan masalah tertentu. Uji reliabilitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan.

Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dan menggunakan rumus *Alpha- Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma\tau^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan/ Item Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Total

$\sigma\tau^2$ = Variasi Total

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan"

Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*

- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji pada bagian *Model* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Deskriptif For* pilih *Scale if item deleted* kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel X:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Self Efficacy*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	27

Sumber: Data Output *SPSS Statistic 22*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan yaitu sebesar 0,775 dengan kategori reliabel tinggi. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel, tetapi jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket variabel X *self efficacy* dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menggolongkan data sesuai dengan masalah yang diangkat supaya dapat lebih mudah dipahami. Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk dapat memberikan kategori, mensistematisir, serta untuk

memproduksi makna dan mengetahui apa yang menjadi pusat dalam penelitian.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dimana merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan didalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program aplikasi *IBM SPSS 22.0 statistics for windows*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.sig* >0.05 maka data tersebut dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji mengenai sama atau tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih, dimana bertujuan untuk menguji apakah variansi dari kelompok rata-rata variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak, dengan menggunakan rumus uji *Levene Test* pada program aplikasi *IBM SPSS 22.0 statistics for windows*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.sig* >0.05 maka data tersebut dinyatakan sama.

2. Uji Analisis Data

Dalam uji analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, dimana teknik regresi sederhana itu sendiri didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keteranngan:

Y : Variabel dependen (nilai yang di prediksikan)

X: variabel independen

a : konstanta (nilai Y apabila X=0)

b : koefisien regresi

Jadi, koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Jika setelah dihitung nilai b positif maka terjadi kenaikan dan jika negatif maka terjadi penurunan.

Setelah semua proses telah dilakukan, langkah berikutnya yaitu dilakukan uji hipotesis, dimana digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pembuktian kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis yaitu:

Ho : $\rho = 0$ (Tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)

Ho: $\rho \neq 0$ (Terdapat pengaruh antara variabel X dan Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

MTs Darul Hidayah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs berdiri pada tahun 2006 tepatnya berada pada desa Uman Agung, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung dengan luas tanah 10.000 M². MTs Darul Hidayah ini memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat. Pada saat ini MTs Darul Hidayah merupakan sekolah yang berstatus swasta dengan NPSN 10816550. Sekolah yang sudah berdiri kurang lebih 17 tahun ini. Berikut ini merupakan identitas MTs Darul Hidayah.¹

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1) Nama Sekolah | : MTS DARUL HIDAYAH |
| 2) NSM | : 121218020059 |
| 3) NPSN | : 10816550 |
| 4) Status Sekolah | : Swasta |
| 5) Jenjang Pendidikan | : MTs |
| 6) Penyelenggara | : Perorangan |
| 7) SK Pendirian Sekolah | : D/Kw/MTs/LT/14/2006 |
| 8) Tanggal SK Pendirian | : 2006-03-23 |

¹<https://sekolah.data.kemendikbud.go.id/index.php/chome/profil/D88882F5-F5D0-4558-B7C7-66DA9F61FCB8> Data Pokok MTs Darul Hidayah, Diunduh pada 6 Februari 2023

- 9) No. SK Operasional : D/Kw/MTs/LT/14/2006
- 10) Tanggal SK Operasional : 2006-03-23
- 11) Akreditasi : B
- 12) Tanggal SK akreditasi : 31-12-2015
- 13) Alamat : Jalan Tegal Rejo, Uman Agung,
Kecamatan Bandar Mataram,
Kabupaten Lampung Tengah,
Lampung.

b. Visi dan Misi MTs Darul Hidayah

Berikut ini merupakan visi dan misi MTs Darul Hidayah:

VISI:

“Mempersiapkan SDM yang memiliki IMTEK, IMTAQ, dan Akhlaqul Karimah”

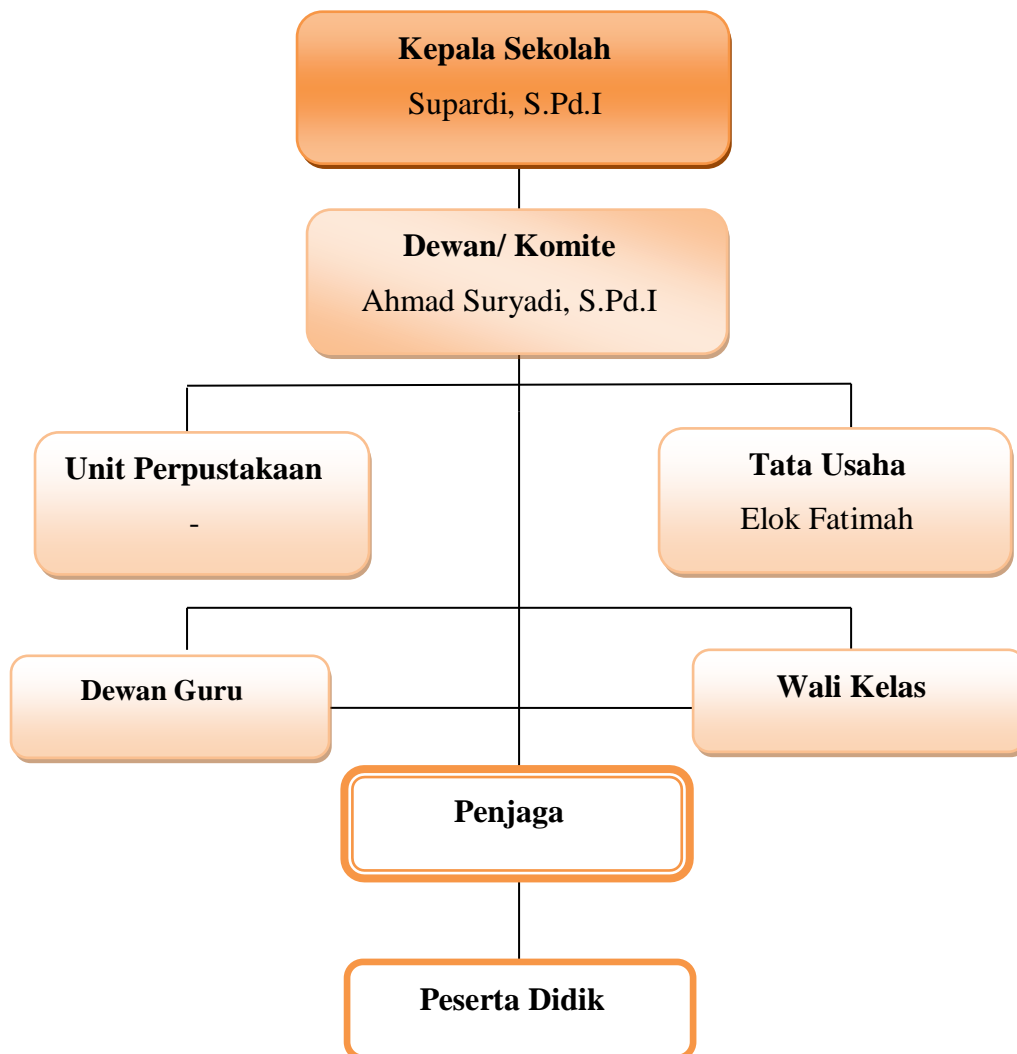
MISI:

1. Mengoptimalkan pelaksanaan bimbel komputer.
2. Melaksanakan prodik intra dan ekstrakurikuler.
3. Berupaya meningkatkan religi skill.

c. Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah

Struktur organisasi MTs Darul Hidayah tertera pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Darul Hidayah



Sumber: Data Operator MTs Darul Hidayah

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Darul Hidayah

Di MTs Darul Hidayah guru dan staf Tata Usaha merupakan komponen yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Berikut ini merupakan data tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Darul Hidayah.

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik MTs Darul Hidayah

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	L/P
1	Supardi, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah	L
2	Agus Mustakim, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
3	Ihsan, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
4	Siti Maunatun, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	P
5	Ahmad Suryadi, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	L
6	Ahmad Kodri, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
7	Eko Rudi Purnomo, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	L
8	Sri Beni Fatmawati, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	P
9	Supiana, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	P
10	Suwarsi, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	P
11	Latifatul Janah, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	P
12	Feri Melawati, S.Pd.I	S1	Guru Mata Pelajaran	P
13	Muhammad Ashari, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
14	Supriyadi, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
15	Mukhlis Ansori	SMA Sederajat	Operator	L
16	Eko Amin Pambudi, S.Pd	S1	Guru Mata Pelajaran	L
17	M. Ali Yusni, S.Hum	S1	Guru Mata Pelajaran	L
18	Japari, S.Pd. M.Pd	S2	Guru Mata Pelajaran	L
19	Elok Fatimah	SMA Sederajat	Staf Tata Usaha	P
20	Zainal Mustofa	SMA Sederajat	Ekskul Volly	L
21	Mukhlis Nawawi	SMA Sederajat	Ekskul Futsal	L

Sumber: Data Operator MTs Darul Hidayah Tahun 2023

Tabel diatas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Darul Hidayah sebanyak 21 orang. Dari 21 orang tenaga pendidik dan kependidikan 1 orang telah mencapai pendidikan pada jenjang Strata-2 (S2), 16 orang berpendidikan Sarjana (S1) dan 4 orang berpendidikan SMA Sederajat.

e. Jumlah Siswa MTs Darul Hidayah

Adapun jumlah siswa di MTs Darul Hidayah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa kelas VII, VIII dan IX

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	64
2	VIII	50
3	IX	69
Jumlah Keseluruhan		183

Sumber: Data Tata Usaha MTs Darul Hidayah Tahun 2022

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah diperoleh data-data variabel Y (hasil belajar) yang diambil dari hasil ulangan harian. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti terkait dengan hasil belajar IPS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai IPS Kelas VIII A

No	Nama	Nilai IPS
1	Afli Mashuri	97
2	Ahmad Maulana Hasanudin	90
3	Ahmad Nur Ihsan	85
4	Alif Marifatus	70
5	Alfan Surya Laga	60

No	Nama	Nilai IPS
6	Amanda Juwita Sari	50
7	Ananda Retno Pertiwi	43
8	Anugrah Pamungkas	65
9	Cahyo Haqiqi Prasetyo	75
10	Dodi Saputra	85
11	Evara Jezelita	90
12	Fahrul Anam Mustofa	94
13	Melani Cantika Putri	90
14	M. Adnan Habibil	78
15	M. Irsyadul	67
16	Resandi Aditia	89
17	Rendi Maulana	67
18	Rifan Ridho	95
19	Rifan Andrian	89
20	Rizal Anam	60
21	Suratin Jannah	55
22	Wisnu Ardiansyah	60
23	Mela Ayu Oktaviani	78
24	Dimas Rico Cahyono	89

Sumber: Data Guru IPS MTs Darul Hidayah

Tabel 4.4
Nilai IPS Kelas VIII B

No	Nama	Nilai IPS
1	Ahmad Akbar	43
2	Andika Pratama	50
3	Azahra Salsabila	47
4	Barac Samsul	53
5	Diki Wirayuda	43
6	Eva Apreliya	46

No	Nama	Nilai IPS
7	Fathan Nudin	87
8	Fina Maulina	46
9	Khadiq Mustafa	43
10	Luthfiana Zahra	54
11	M. Alimul Haqiqi	89
12	M. Aziz Al-Ghifar	45
13	M. Farhan	85
14	M. Manurul Huda	50
15	M. Nur Ilkham	79
16	M. Reyhan Julianto	89
17	M. Sobri	40
18	Nasya Dela	45
19	Nauval Andrian	93
20	Olivia Maynurul	47
21	Rizky Arya	56
22	Sovia Indriyani	60
23	Tino Ramadhani	87
24	Andan Wira	50
25	Dinda	85
26	Fajar Nur Rofik	80

Sumber: Data Guru IPS MTs Darul Hidayah

Berdasarkan dari nilai ulangan harian siswa diatas, data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dari guru IPS kelas VIII. Untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar	50	57	40	97	68.26	18.849
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh skor nilai minimum 40, nilai maksimum 97, nilai rata-rata (mean) 68,26 dan standar deviasi 18,849. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel hasil belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori Variabel Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 71$	Tinggi	21	42%
$65 \leq X < 71$	Sedang	4	8%
$X < 65$	Rendah	25	50%
Jumlah			100%

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tingi berjumlah 21 siswa dengan persentase 42%, responden dengan kategori sedang berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 25 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian gambaran Hasil Belajar berada pada kategori rendah.

b. Deskripsi Data Hasil Penelitian *Self Efficacy*

Berdasarkan dari angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah pada tanggal 06 Februari 2020 maka penelitian ini yang dijadikan sebagai dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (*Self Efficacy*). Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari jawaban siswa. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Adapun skor data deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Total Skor Angket Variabel X (*Self Efficacy*)

No	Nama Responden	Total Variabel X
1	Afli Mashuri	50
2	Ahmad Maulana Hasanudin	60
3	Ahmad Nur Ihsan	52
4	Alif Marifatus	100
5	Alfan Surya Laga	55
6	Amanda Juwita Sari	97
7	Ananda Retno Pertiwi	80
8	Anugrah Pamungkas	86
9	Cahyo Haqiqi Prasetyo	74
10	Dodi Saputra	54
11	Evara Jezelita	61
12	Fahrul Anam Mustofa	67
13	Melani Cantika Putri	48
14	M. Adnan Habibil	60

15	M. Irsyadul	93
16	Resandi Aditia	70
17	Rendi Maulana	40
18	Rifan Ridho	75
19	Rifan Andrian	62
20	Rizal Anam	80
21	Suratin Jannah	79
22	Wisnu Ardiansyah	88
23	Mela Ayu Oktaviani	55
24	Dimas Rico Cahyono	67
25	Ahmad Akbar	67
26	Andika Pratama	90
27	Azahra Salsabila	85
28	Barac Samsul	100
29	Diki Wirayuda	94
30	Eva Apreliya	86
31	Fathan Nudin	64
32	Fina Maulina	85
33	Khadiq Mustafa	81
34	Luthfiana Zahra	88
35	M. Alimul Haqiqi	74
36	M. Aziz Al-Ghifar	77
37	M. Farhan	67
38	M. Manurul Huda	89
39	M. Nur Ilkham	90
40	M. Reyhan Julianto	79
41	M. Sobri	70
42	Nasya Dela	85
43	Nauval Andrian	70
44	Olivia Maynurul	85

45	Rizky Arya	89
46	Sovia Indriyani	89
47	Tino Ramadhani	60
48	Andan Wira	70
49	Dinda	60
50	Fajar Nur Rofik	34

Sumber: Data Perhitungan Angket

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean dan standar deviasi.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (*Self Efficacy*)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self_Efficacy	50	66	34	100	73.62	15.803
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistic 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (*Self Efficacy*) diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 100, nilai rata-rata (mean) 73,62, standar deviasi 15,803. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel *self efficacy* siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Kategori Variabel *Self Efficacy*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 78$	Tinggi	19	31%
$70 \leq X < 78$	Sedang	8	11%
$X < 70$	Rendah	23	38%
Jumlah			100%

Sumber: Data *Output Program IBM SPSS Statistic 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tingi berjumlah 19 siswa dengan persentase 31%, responden dengan kategori sedang berjumlah 8 orang dengan persentase 11%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 23 orang dengan persentase 38%. Dengan demikian gambaran *Self Efficacy* berada pada kategori rendah.

c. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas dalam peneltian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig* > 0.05. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.10
Uji Normalitas *Self Efficacy*

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.49901273
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.089
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa data variabel X (*Self Efficacy*) dan variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh nilai Signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikan $>0,05$. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan

menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas:

Tabel 4.11
Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.116	1	48	.735

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai Signifikansi $0,735 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar tersebut bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus $Y = a + bX$. Dalam uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut tabel hasil uji variabel X dan Variabel Y:

Tabel 4.12
Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (*Self Efficacy*) dan Variabel Y (Hasil Belajar IPS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	118.234	10.654		11.097	.000
Self_Efficacy	-.679	.142	-.569	-4.795	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai $a = 118,234$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (*Self Efficacy*) sebesar 118,234 dan $b = -679$ yang merupakan angka koefisien regresi. Apabila dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 118,234 + (- 679) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 118,234$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X.

$b = - 679$ adalah nilai koefisien regresi variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar IPS).

a. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Darul Hidayah diperlukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah.

H_o : Tidak ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah.

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis

dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam mengambil keputusan dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti bahwa variabel X (*Self Efficacy*) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar IPS)
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti bahwa variabel X (*Self Efficacy*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Variabel X (*Self Efficacy*) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar IPS)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5638.870	1	5638.870	22.995	.000 ^b
	Residual	11770.750	48	245.224		
	Total	17409.620	49			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Self_Efficacy

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar IPS).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa di MTs Darul Hidayah terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	15.660

a. Predictors: (Constant), Self_Efficacy

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan dari tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,324 yang berarti bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS. Jadi pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS siswa itu sebesar 32,4% , sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (*Self Efficacy*) dan variabel Y (Hasil Belajar IPS). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian

dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Analisis data untuk variabel *self efficacy* siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah untuk indikator keyakinan dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan dan mampu menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas pada penelitian ini masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 38%. Begitupula dengan analisis data untuk hasil belajar IPS siswa dalam nilai ulangan harian materi mobilitas sosial berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 50%.

Belajar menurut Zaiful adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh baik sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan-perubahan yang terjadi berkaitan dengan menambahnya ilmu pengetahuan seperti keterampilan, sikap, watak, perilaku dan penyesuaian diri.² Dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik maka akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang biasa disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran ketercapaian tujuan belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keyakinan diri (*self efficacy*) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor

² M. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 4.

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor internal dari hasil belajar adalah faktor *self efficacy*. *Self efficacy* adalah suatu keyakinan diri pada kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu. *Self efficacy* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan *self efficacy* yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa faktor internal itu berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, karena faktor dalam diri lah yang terlebih dahulu membangun dan membentuk dorongan diri dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan dari penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS pada MTs Darul Hidayah berada pada kategori tinggi berjumlah 21 siswa dengan persentase 42%, responden dengan kategori sedang berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 25 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian hasil belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah berada pada kategori rendah. Karakteristik *self efficacy* pada siswa dapat diketahui dari ciri-ciri yang dimiliki oleh siswa, dimana siswa dengan *self efficacy* rendah memiliki ciri-ciri tidak mau berusaha, tidak yakin terhadap pekerjaannya, menghindari hal-hal yang menurutnya dianggap sulit dan mudah cemas. Sedangkan, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi ia akan percaya diri bahwa dirinya mampu mengerjakan sebuah tugas baik dari yang sulit sampai dengan yang mudah, memiliki usaha dan kegigihan dan menganggap bahwa kegagalan sebagai tanda bahwa dirinya kurang belajar dan

ini merupakan salah satu indikator *self efficacy* dimensi tingkat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ayu Marddiyah yang menyatakan bahwa *self efficacy* sangat dibutuhkan dan harus ditanamkan sejak dini dimana bisa dimulai dari menanamkan rasa percaya diri terhadap suatu hal.³

Self Efficacy siswa dapat ditingkatkan dengan beberapa cara seperti, siswa yang merasa mendapatkan suatu kesulitan tugas maka siswa tersebut dapat bertanya atau berdiskusi dengan guru ataupun dengan teman yang bersangkutan dengan siswa, siswa harus memiliki keyakinan terhadap pemahaman kemampuan dirinya supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai, dan siswa harus mempunyai harapan yang kuat supaya dapat mendorong siswa supaya bisa gigih dan semangat dalam mencapai tujuan. Konsep dasar dari teori *self efficacy* adalah pada masalah adanya keyakinan setiap individu. Tinggi rendahnya *self efficacy* ada 3 dimensi yaitu dimensi tingkat (*magnitude*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi luas bidang perilaku (*generality*).

Self efficacy siswa pada dimensi tingkat (*level*) yang rendah menunjukkan bahwa siswa belum mampu mempersiapkan dirinya untuk menyelesaikan tugas IPS yang sulit sehingga siswa mudah menyerah pada saat mengalami kesulitan dan siswa tidak menemukan solusi dari kesulitan belajar IPS. Siswa dengan *self efficacy* tinggi pada dimensi *strength* tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mempengaruhi keyakinan dirinya sehingga siswa memiliki sikap rajin dalam belajar IPS maupun mata pelajaran yang

³ Marddiyah, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia," 61.

lainnya. Siswa dengan dimensi *generality* akan terbatas dalam aktivitas belajar IPS. Dari ketiga indikator *self efficacy* tersebut indikator dimensi kekuatan (*strength*) yang paling dominan karena beberapa siswa memiliki kemampuan dan keyakinan yang gigih dan berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas.

Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mempunyai keyakinan diri dan meningkatkan semua kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mencapai suatu yang diinginkan. *Self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa yang sudah dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi dengan besar pengaruhnya sebesar 32,4%, dan sisanya 67,6% hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar IPS siswa MTs Darul Hidayah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 yaitu $< 0,05$. Hasil penelitian lainnya juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai tingkat *self efficacy* siswa MTs Darul Hidayah terdapat 3 kategori yaitu kategori rendah dengan jumlah siswa 19 dengan persentase 38%, kategori sedang berjumlah 8 orang dengan persentase 11%, dan kategori tinggi berjumlah 23 siswa dengan persentase 31%, sehingga *self efficacy* siswa di MTs Darul Hidayah berkategori rendah. Sedangkan pada tingkat hasil belajar siswa MTs Darul Hidayah juga terdapat 3 kategori yaitu, kategori rendah berjumlah 25 orang dengan persentase 50%, kategori sedang berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, dan kategori tinggi berjumlah 21 orang dengan persentase 42%, sehingga hasil belajar siswa MTs Darul Hidayah berkategori rendah. Koefisien Determinasi 0,324 menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas sebesar 32,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 32,4% hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh *self efficacy*. Sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, harapannya supaya guru dapat membimbing siswa untuk dapat memiliki dan meningkatkan *self efficacy* sejak dini karena *self efficacy* berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam hasil belajar IPS.
2. Bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya bekerja sama dengan wali murid atau orang tua siswa untuk turut serta dalam memberikan masukan, arahan, semangat kepada siswa dengan *self efficacy* rendah supaya siswa dapat memiliki keyakinan pada kemampuannya dengan diimbangi usaha persiapan dan perbaikan diri dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan para siswa dapat meningkatkan *self efficacy* karena *self efficacy* sangat penting dengan adanya *self efficacy* siswa dapat mengembangkan dirinya untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar IPS sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afniyatul Fuad, Yeni. "Analisis Self Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di Co-Education School dan Single Sex School," 2017.
- Ali Rachman, P.K, Tubagus, Sudjarwo, dan Pargito dkk. "Pengaruh dan Dipengaruhi Antara Self-Efikasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Sistematis." *20 Juli 2021* 15 (t.t.).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- . *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Asmiati, Mislin. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang," 2020.
- Bandura, Albert. *Self Efficacy Mechanism in Psychological and Health-Promoting Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 1991.
- . *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company, 1997.
- . *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New York: Prentice Hall: Englewood Cliffs, 1986.
- Hamzah, dan Nurdin. *Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, dan Madi dkk. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Jailani, Muhammad, Rusdarti, dan Ketut. "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa." *Journal of economic education* 6, no. 1 (2013): 58.
- Kasiram, Mohammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2008.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mardiyah, Ayu. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia," 2022.
- Ma'rufah R., Fauzatul, dan Candra Dewi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.
- Minarni. "Efikasi Diri Guru (Studi Di Kabupaten Sidenreng Rappang – Sulawesi Selatan)." *Jurnal Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2020): 123.
- Morrisan. *Metodologi Penelitian Survei*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2012.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nasution, Toni, dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- Pariani, Ema. "Analisis Self Efficacy (Efikasi Diri) Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Kabupaten Kuantan Singingi (SMA Negeri 1

- Kuantan Mudik, SMA Negeri 1 Gunung Toar, SMA Negeri 1 Hulu Kuantan,” 2019.
- Rosyid, M. Zaiful. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Cetakan ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Shofiah, Vivi, dan Raudatussalamah. “Self Efficacy dan Self Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhik Tasawuf).” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2014): 221–22.
- Shofiyul Muna, Muhammad, Nur Khotimah, dan Yeni Jamilatuz Zuhairi. “Self Efficacy Guru terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 5 (2021): 3117.
- Sihaloho, Lasmita, Agus Rahayu, dan Lili Adi Wibowo. “Pengaruh Efikasi Diri (Self efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2018): 63.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardi. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah, 1 Desember 2022.
- Supiana. Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Hidayah, 3 Desember 2022.
- Susanti, Eka, dan Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Syarifudin, Ahmad. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” XVI, no. 1 (Juni 2011).
- Syatori Nashudin, Toto, dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Talitha, Rahma Intan, dan Tiara Cempakasari. “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati,” ISSN: 2477-5673, 1, no. 2 (Juli 2016).
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yanuardianto, Elga. “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura.” *Jurnal Auladuna* 01, no. 02 (Oktober 2019).

- Yulianto, Agus. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 4, no. 1 (2019): 8.
- Yulinda, Lini. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Aisyiyah Palembang," 2017.
- Yunda. Wawancara dengan Salah Satu Siswa MTs Darul Hidayah, 3 Desember 2022.
- Zoher H, Muhammmad. "Impelementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 2 (t.t.): 170.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

ANGKET *SELF EFFICACY* PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
4. Berilah tanda (\surd) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan Positif	SS	S	TS	STS
1	Setiap ada soal yang mudah ataupun soal yang sulit pasti bisa saya selesaikan.				
2	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit				
3	Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal yang mudah.				
4	Lebih baik mengerjakan soal yang mudah dari pada soal yang sulit.				
5	Saya suka menyerah apabila mengerjakan soal yang sulit.				
6	Kemampuan diri saya hanya sebatas untuk menyelesaikan soal yang mudah saja.				
7	Jika terdapat sebuah soal yang sangat sulit, maka saya akan mencari cara				

	untuk dapat memecahkannya.				
8	Saya akan berpikir untuk dapat memecahkan soal yang sulit				
9	Apabila menghadapi soal yang sulit, saya harus lebih berusaha				
10	Saya memiliki cara untuk dapat mengerjakan soal yang sulit.				
11	Saya hanya mengerjakan soal yang paling mudah.				
12	Soal yang sulit membuat saya malas dalam mengerjakannya.				
13	Jika saya menghadapi soal yang sulit, saya tidak berusaha untuk menyelesaikannya.				
14	Saya tidak akan mengerjakan soal yang sulit.				
15	Saya mampu mengerjakan soal yang sulit, apalagi hanya soal yang mudah.				
16	Banyak latihan maka membuat saya yakin kepada kemampuan saya.				
17	Keyakinan diri saya terhadap kemampuan yang saya miliki akan semakin bertambah apabila saya berhasil dalam menyelesaikan soal yang sulit.				
18	Saya yakin apabila saya mendapatkan nilai bagus itu berarti karena kemampuan diri saya.				
19	Saya tidak akan bisa mengerjakan soal yang sulit.				
20	Saya tidak yakin saya bisa mengerjakan soal yang sulit.				
21	Jika semua soal itu sulit maka pasti saya akan mendapatkan nilai yang buruk.				
22	Dengan kemampuan diri saya, saya pasti bisa mengerjakan soal sesulit apapun.				
23	Ketika saya berusaha, maka saya pasti bisa menyelesaikan soal-soal yang sulit.				
24	Apabila saya memiliki niat dan tujuan, saya pasti bisa menghadapi segala kesulitannya.				
25	Harus memiliki keyakinan diri agar				

	sukses.				
26	Apapun soalnya saya tidak siap untuk mengerjakannya.				
27	Nilai buruk yang saya dapatkan itu karena sebelumnya saya malas untuk belajar				
28	Nilai buruk saya dapatkan karena saya belum belajar terlebih dahulu sebelum ulangan.				
29	Ketika saya sudah belajar tetapi nilai saya kurang memuaskan karena saya hanya belajar ketika akan ulangan.				
30	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan karena saya belajar setiap hari				

Lampiran 2: Hasil Angket Uji Coba Variabel X (*Self Efficacy*)

No	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total	
1	VIII	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	4	4	2	3	77	
2	VIII	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	100	
3	VIII	4	4	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	92	
4	VIII	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	98	
5	VIII	4	3	1	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	93	
6	VIII	4	4	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	92	
7	VIII	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	79	
8	VIII	3	4	2	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	92	
9	VIII	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	91	
10	VIII	4	4	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	92	
11	VIII	3	3	1	1	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	1	4	3	84	
12	VIII	3	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	87	
13	VIII	3	3	2	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	79	
14	VIII	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	95	
15	VIII	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	107	
16	VIII	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	91	
17	VIII	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	81	
18	VIII	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	97	
19	VIII	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	84	
20	VIII	3	4	2	1	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	93	
21	VIII	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	3	4	2	3	96	
22	VIII	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	100	
23	VIII	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	1	3	1	3	4	84	
24	VIII	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	96
25	VIII	4	4	1	2	3	2	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	2	4	1	2	3	4	87	
26	VIII	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	79	
27	VIII	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	71	
28	VIII	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	98	
29	VIII	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	4	1	1	1	1	3	2	2	3	1	3	1	3	4	65	
30	VIII	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	2	4	80	
31	VIII	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	101	
32	VIII	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	69	
33	VIII	2	3	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	74	

X1 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.52 3** .00 2 33	.50 1** .00 3 33	- .334 .05 7 33	.19 2 .28 4 33	.62 3** .00 0 33	.20 2 .26 1 33	.40 5* .01 9 33	.14 2 .43 2 33	.29 2 .09 9 33	- .082 .64 9 33	.27 5 .12 2 33	.55 7** .00 1 33	.71 1** .00 0 33	.78 7** .00 0 33	.42 7* .01 3 33	.20 4 .25 6 33	.07 6 .67 6 33	.59 8** .00 0 33
X1 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.14 8 .41 1 33	.09 8 .58 6 33	- .087 .63 0 33	.26 2 .14 0 33	.51 7** .00 2 33	.62 1** .00 0 33	.25 9 .14 5 33	.19 5 .28 8 33	.21 5 .23 0 33	.19 1 .08 8 33	.56 9** .00 1 33	.55 7** .00 1 33	.69 4** .00 0 33	.33 1 .06 0 33	.26 1 .14 3 33	.19 2 .28 4 33	.07 4 .68 3 33	.52 8** .00 2 33
X1 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.43 9* .01 1 33	.29 3 .09 8 33	- .351* .04 5 33	.30 2 .08 7 33	.60 2** .00 0 33	.43 6* .01 1 33	.49 1** .00 4 33	.10 39 .82 9 33	.36 7* .03 5 33	-. .042 .81 6 33	.36 3* .03 8 33	.71 1** .00 0 33	.69 4** .00 0 33	.46 4** .00 7 33	.15 7 .38 4 33	.05 0 .78 4 33	.26 5 .13 6 33	.64 1** .00 0 33
X1 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.67 2** .00 0 33	.57 5** .00 0 33	- .327 .06 3 33	.15 4 .39 1 33	.35 8* .04 1 33	.15 6 .38 6 33	.38 5* .02 7 33	.10 0 .58 1 33	.32 9 .06 2 33	-. .022 .90 5 33	.03 6 .84 2 33	.78 7** .00 0 33	.33 1 .06 0 33	.46 4** .00 7 33	.32 6 .06 4 33	.39 6* .02 2 33	.03 5 .84 7 33	.40 3* .02 0 33

6	X1 Pearson n Correlation Sig. (2- tailed) N	.21 2 .23 5 33	.45 6** .00 8 33	.31 7 .07 2 33	.39 9* .02 2 33	.23 0 .19 8 33	.27 4 .12 3 33	.15 0 .40 5 33	.61 8** .00 0 33	.48 5** .00 4 33	.14 3 .42 8 33	.38 9* .02 5 33	.42 7* .01 3 33	.26 1 .14 3 33	.15 7 .38 4 33	.32 6 .06 4 33	.31 1 .07 8 33	.31 1 .07 8 33	.32 3 .06 7 33	.47 1** .00 6 33
7	X1 Pearson n Correlation Sig. (2- tailed) N	.35 9* .04 0 33	.47 9** .00 5 33	.11 8 .51 5 33	.30 0 .09 0 33	.0 31 .86 3 33	.24 7 .16 6 33	.30 8 .08 1 33	.29 0 .10 1 33	.34 5* .04 9 33	.29 0 .10 1 33	.094 0 .60 2 33	.20 4 .25 6 33	.19 2 .28 4 33	.05 0 .78 4 33	.39 6* .02 2 33	.31 1 .07 8 33	.1 1 .33 6 33	.173 0 .33 6 33	.02 7 .88 3 33
8	X1 Pearson n Correlation Sig. (2- tailed) N	.11 4 .52 7 33	.23 3 .19 1 33	.13 7 .44 8 33	.00 0 1.0 0 33	.20 7 .24 7 33	.28 7 .10 6 33	.33 2 .05 9 33	.23 1 .19 7 33	.13 0 .47 2 33	.133 0 .46 1 33	.15 6 .38 5 33	.07 6 .67 6 33	.07 4 .68 3 33	.26 5 .13 6 33	.03 5 .84 7 33	.32 3 .06 7 33	.1 73 .33 6 33	.1 1 .33 6 33	.43 8* .01 1 33
9	X1 Pearson n Correlation Sig. (2- tailed) N	.30 7 .08 2 33	.23 3 .19 1 33	.071 6 .69 6 33	.20 3 .25 7 33	.63 2** .00 0 33	.48 9** .00 4 33	.44 1* .01 0 33	.21 0 .24 2 33	.30 8 .08 1 33	.11 6 .52 1 33	.45 5** .00 8 33	.59 8** .00 0 33	.52 8** .00 2 33	.64 1** .00 0 33	.40 3* .02 0 33	.47 1** .00 6 33	.0 27 .88 3 33	.43 8* .01 1 33	.1 1 33

0	X2 Pearson																			
	n	.11	-	-	.00	.47	.64	.38	.08	.14	.60	.24	.52	.43	.17	.06	.1	.29	.38	
	Correlation	.3	.193	.348*	.0	.8**	.4**	.8*	.08	.14	.5**	.2	.6**	.7*	.4	.06	.1	.5	.1*	
	Sig. (2-tailed)	.53	.28	.04	1.0	.00	.00	.02	.65	.41	.00	.17	.00	.01	.33	.71	.53	.09	.02	
1	X2 Pearson																			
	n	.33	.30	-	.03	.31	.157	.16	.1	.09	.231	.020	.41	.25	.58	.17	.1	.0	.11	.10
	Correlation	.7	.6	.280	.2	.7	.157	.0	.83	.0	.231	.020	.2*	.4	.2**	.8	.28	.28	.9	.5
	Sig. (2-tailed)	.05	.08	.11	.85	.07	.38	.37	.30	.61	.19	.91	.01	.15	.00	.32	.47	.87	.51	.56
2	X2 Pearson																			
	n	.01	.43	.28	.33	.0	.01	.09	.23	.08	.23	.01	.20	.06	.14	.23	.54	.06	.33	.28
	Correlation	.8	.6*	.0	.4	.13	.9	.4	.0	.4	.2	.9	.7	.9	.3	.3	.7**	.1	.3	.5
	Sig. (2-tailed)	.92	.01	.11	.05	.94	.91	.60	.19	.64	.19	.91	.24	.70	.42	.19	.00	.73	.05	.10
3	X2 Pearson																			
	n	.53	.38	.04	.42	.48	.43	.43	.13	.40	.19	.32	.47	.48	.60	.44	.32	.41	.20	.57
	Correlation	.1**	.0*	.3	.7*	.2**	.9*	.6*	.8	.5*	.3	.3	.4**	.1**	.6**	.2*	.7	.4*	.6	.6**
	Sig. (2-tailed)	.00	.02	.81	.01	.00	.01	.01	.44	.01	.28	.06	.00	.00	.00	.01	.06	.01	.25	.00
3	X2 Pearson																			
	n	.53	.38	.04	.42	.48	.43	.43	.13	.40	.19	.32	.47	.48	.60	.44	.32	.41	.20	.57
	Correlation	.1**	.0*	.3	.7*	.2**	.9*	.6*	.8	.5*	.3	.3	.4**	.1**	.6**	.2*	.7	.4*	.6	.6**
	Sig. (2-tailed)	.00	.02	.81	.01	.00	.01	.01	.44	.01	.28	.06	.00	.00	.00	.01	.06	.01	.25	.00
3	X2 Pearson																			
	n	.53	.38	.04	.42	.48	.43	.43	.13	.40	.19	.32	.47	.48	.60	.44	.32	.41	.20	.57
	Correlation	.1**	.0*	.3	.7*	.2**	.9*	.6*	.8	.5*	.3	.3	.4**	.1**	.6**	.2*	.7	.4*	.6	.6**
	Sig. (2-tailed)	.00	.02	.81	.01	.00	.01	.01	.44	.01	.28	.06	.00	.00	.00	.01	.06	.01	.25	.00
3	X2 Pearson																			
	n	.53	.38	.04	.42	.48	.43	.43	.13	.40	.19	.32	.47	.48	.60	.44	.32	.41	.20	.57
	Correlation	.1**	.0*	.3	.7*	.2**	.9*	.6*	.8	.5*	.3	.3	.4**	.1**	.6**	.2*	.7	.4*	.6	.6**
	Sig. (2-tailed)	.00	.02	.81	.01	.00	.01	.01	.44	.01	.28	.06	.00	.00	.00	.01	.06	.01	.25	.00
3	X2 Pearson																			
	n	.53	.38	.04	.42	.48	.43	.43	.13	.40	.19	.32	.47	.48	.60	.44	.32	.41	.20	.57
	Correlation	.1**	.0*	.3	.7*	.2**	.9*	.6*	.8	.5*	.3	.3	.4**	.1**	.6**	.2*	.7	.4*	.6	.6**
	Sig. (2-tailed)	.00	.02	.81	.01	.00	.01	.01	.44	.01	.28	.06	.00	.00	.00	.01	.06	.01	.25	.00

8	X2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.35 4*	.04 2	.10 0	.27 9	.08 9	.32 8	.31 3	.37 4*	.28 9	.13 6	.44 9**	- .039	.18 1	.06 8	.05 2	.21 2	.45 9**	.18 6	.05 4	
9	X2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.14 1	.09 5	.07 9	.16 0	.07 1	.18 7	.39 7*	.33 1	.3 09	.18 1	- .017	- .170	- .221	- .182	- .093	.1 13	.23 2	.093 7	- .60	.00 6
0	X3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.44 3**	.54 1**	- .044	.37 6*	.25 9	.13 9	.02 1	.13 6	.46 6**	.22 5	- .005	.62 7**	.18 6	.37 1*	.67 8**	.54 2**	.48 1**	.03 7	.31 4	
	Tot Pearson Correlation (2-tailed) N	.51 5**	.50 7**	.05 1	.48 9**	.65 5**	.56 8**	.57 3**	.45 7**	.52 7**	.28 9	.56 0**	.70 1**	.63 4**	.68 0**	.60 7**	.65 5**	.44 3**	.38 3*	.73 4**	
		.04 3	.81 7	.57 9	.11 6	.62 1	.06 2	.07 6	.03 2	.10 2	.45 1	.00 9	.82 8	.31 3	.70 5	.77 3	.23 5	.00 7	.29 9	.76 6	
		.43 5	.59 9	.66 2	.37 4	.69 3	.29 8	.02 2	.06 0	.08 0	.31 3	.92 3	.34 3	.21 6	.31 1	.60 7	.53 2	.19 5	.60 7	.97 2	
		.01 0	.00 1	.80 9	.03 1	.14 5	.44 1	.90 7	.45 0	.00 6	.20 7	.97 8	.00 0	.30 0	.03 4	.00 0	.00 1	.00 5	.83 8	.07 5	
		.002 33	.003 33	.778 33	.004 33	.000 33	.001 33	.000 33	.008 33	.002 33	.102 33	.001 33	.000 33	.000 33	.000 33	.000 33	.000 33	.010 33	.028 33	.000 33	

Correlations

	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
X1 Pearson Correlation	.113	.337	-.018	.531**	-.042	.234	.407*	-.395*	.354*	.141	.443**	.515**
Sig. (2-tailed)	.531	.055	.921	.001	.817	.191	.019	.023	.043	.435	.010	.002
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2 Pearson Correlation	-.193	.306	.436*	.380*	.173	.173	.227	-.384*	.042	.095	.541**	.507**
Sig. (2-tailed)	.283	.084	.011	.029	.336	.335	.204	.027	.817	.599	.001	.003
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3 Pearson Correlation	-.348*	-.280	.280	.043	-.020	-.039	-.167	.300	.100	.079	-.044	.051
Sig. (2-tailed)	.047	.115	.115	.811	.914	.831	.352	.090	.579	.662	.809	.778
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4 Pearson Correlation	.000	.032	.334	.427*	.034	.166	.149	-.065	.279	.160	.376*	.489**
Sig. (2-tailed)	1.000	.859	.058	.013	.852	.355	.407	.721	.116	.374	.031	.004
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X5 Pearson Correlation	.478**	.317	-.013	.482**	.248	.388*	.623**	-.346*	.089	-.071	.259	.655**
Sig. (2-tailed)	.005	.072	.942	.005	.164	.025	.000	.049	.621	.693	.145	.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X6 Pearson Correlation	.644**	-.157	.019	.439*	.178	.555**	.525**	-.026	.328	-.187	.139	.568**
Sig. (2-tailed)	.000	.384	.915	.011	.321	.001	.002	.886	.062	.298	.441	.001
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X7 Pearson Correlation	.388*	.160	.094	.436*	.478**	.134	.361*	-.070	.313	.397*	.021	.573**
Sig. (2-tailed)	.026	.373	.604	.011	.005	.457	.039	.697	.076	.022	.907	.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X8 Pearson Correlation	.082	-.183	.230	.138	.244	.086	.039	.017	.374*	.331	.136	.457**
Sig. (2-tailed)	.652	.309	.198	.444	.172	.635	.831	.927	.032	.060	.450	.008
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X9 Pearson Correlation	.142	.090	.084	.405*	-.211	.184	.278	-.125	.289	-.309	.466**	.527**
Sig. (2-tailed)	.431	.619	.642	.019	.239	.304	.117	.489	.102	.080	.006	.002
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X10 Pearson Correlation	.146	-.231	.232	.193	.101	.174	.068	.011	.136	.181	.225	.289
Sig. (2-tailed)	.419	.197	.193	.281	.576	.334	.709	.950	.451	.313	.207	.102
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X11 Pearson Correlation	.605**	-.020	.019	.323	.221	.350*	.339	-.037	.449**	-.017	-.005	.560**
Sig. (2-tailed)	.000	.910	.918	.066	.216	.046	.053	.839	.009	.923	.978	.001
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X12 Pearson Correlation	.242	.412*	.207	.474**	.192	.398*	.657**	-.618**	-.039	-.170	.627**	.701**
Sig. (2-tailed)	.176	.017	.247	.005	.285	.022	.000	.000	.828	.343	.000	.000

N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X13	Pearson Correlation	.526**	.254	.069	.481**	.164	.417*	.645**	-.309	.181	-.221	.186	.634**
	Sig. (2-tailed)	.002	.155	.704	.005	.361	.016	.000	.080	.313	.216	.300	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation	.437*	.582**	.143	.606**	.146	.408*	.648**	-.517**	.068	-.182	.371*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.428	.000	.418	.018	.000	.002	.705	.311	.034	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	.174	.178	.233	.442*	.158	.311	.561**	-.504**	.052	-.093	.678**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.332	.321	.192	.010	.381	.078	.001	.003	.773	.607	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X16	Pearson Correlation	.065	-.128	.547**	.327	.335	.358*	.239	-.016	.212	-.113	.542**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.718	.478	.001	.063	.057	.041	.181	.929	.235	.532	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X17	Pearson Correlation	-.112	-.028	.061	.414*	-.007	.212	.182	.035	.459**	.232	.481**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.535	.877	.737	.017	.968	.237	.311	.845	.007	.195	.005	.010
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X18	Pearson Correlation	.295	.119	.333	.206	.564**	.321	.088	.081	.186	-.093	.037	.383*
	Sig. (2-tailed)	.095	.510	.058	.250	.001	.069	.626	.652	.299	.607	.838	.028
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X19	Pearson Correlation	.381*	.105	.285	.576**	.447**	.464**	.476**	-.227	.054	-.006	.314	.734**
	Sig. (2-tailed)	.029	.561	.108	.000	.009	.006	.005	.205	.766	.972	.075	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X20	Pearson Correlation	1	-.130	-.081	.118	.342	.394*	.434*	-.183	.289	-.066	-.092	.404*
	Sig. (2-tailed)		.469	.655	.511	.052	.023	.012	.308	.103	.716	.610	.020
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X21	Pearson Correlation	-.130	1	-.094	.321	-.125	.130	.349*	-.443**	-.036	-.080	.224	.234
	Sig. (2-tailed)	.469		.604	.068	.488	.473	.047	.010	.844	.659	.210	.190
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X22	Pearson Correlation	-.081	-.094	1	.311	.505**	.287	.035	-.084	-.183	-.017	.503**	.394*
	Sig. (2-tailed)	.655	.604		.078	.003	.106	.847	.643	.307	.924	.003	.023
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X23	Pearson Correlation	.118	.321	.311	1	.223	.516**	.498**	-.169	.388*	-.054	.434*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.511	.068	.078		.212	.002	.003	.347	.026	.766	.012	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X24	Pearson Correlation	.342	-.125	.505**	.223	1	.348*	.078	.236	.168	.209	.042	.427*
	Sig. (2-tailed)	.052	.488	.003	.212		.047	.666	.187	.349	.243	.817	.013

N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X25	Pearson Correlation	.394*	.130	.287	.516**	.348*	1	.401*	-.292	.184	-.155	.443**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.023	.473	.106	.002	.047		.021	.099	.305	.390	.010	.000
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X26	Pearson Correlation	.434*	.349*	.035	.498**	.078	.401*	1	-.554**	.008	-.162	.324	.645**
	Sig. (2-tailed)	.012	.047	.847	.003	.666	.021		.001	.964	.367	.066	.000
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X27	Pearson Correlation	-.183	-.443**	-.084	-.169	.236	-.292	-.554**	1	.211	.018	-.408*	-.293
	Sig. (2-tailed)	.308	.010	.643	.347	.187	.099	.001		.239	.923	.018	.099
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X28	Pearson Correlation	.289	-.036	-.183	.388*	.168	.184	.008	.211	1	.212	-.026	.384*
	Sig. (2-tailed)	.103	.844	.307	.026	.349	.305	.964	.239		.236	.884	.028
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X29	Pearson Correlation	-.066	-.080	-.017	-.054	.209	-.155	-.162	.018	.212	1	-.159	.031
	Sig. (2-tailed)	.716	.659	.924	.766	.243	.390	.367	.923	.236		.376	.862
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X30	Pearson Correlation	-.092	.224	.503**	.434*	.042	.443**	.324	-.408*	-.026	-.159	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.610	.210	.003	.012	.817	.010	.066	.018	.884	.376		.000
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.404*	.234	.394*	.771**	.427*	.599**	.645**	-.293	.384*	.031	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.190	.023	.000	.013	.000	.000	.099	.028	.862	.000	
N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Self Efficacy*)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	162.55	464.756	.514	.769
X2	162.61	462.246	.471	.768
X4	163.79	457.547	.443	.767
X5	162.88	456.235	.632	.765
X6	163.30	455.905	.560	.765
X7	162.39	455.996	.562	.765
X8	162.45	465.693	.408	.770
X9	162.61	462.371	.499	.768
X10	162.64	466.176	.450	.770
X11	163.64	456.114	.531	.765
X12	163.00	443.125	.689	.758
X13	162.94	454.621	.624	.764
X14	162.73	452.705	.685	.763
X15	162.76	455.877	.606	.765
X16	162.42	462.439	.625	.768
X17	162.33	462.542	.398	.769
X18	162.48	464.758	.366	.770

X19	162.82	453.403	.716	.763
X20	163.36	462.239	.429	.769
X22	162.88	463.985	.352	.770
X23	162.48	458.445	.746	.766
X24	162.58	460.627	.402	.768
X25	162.33	462.854	.590	.768
X26	163.06	442.934	.623	.759
X28	163.30	459.405	.350	.768
X30	162.36	457.114	.554	.766
Total	77.79	138.297	.986	.906

Lampiran 5. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6 Angket Penelitian

ANGKET *SELF EFFICACY* PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
4. Berilah tanda (\surd) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan Positif	SS	S	TS	STS
1	Setiap ada soal yang mudah ataupun soal yang sulit pasti bisa saya selesaikan.				
2	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit				
3	Lebih baik mengerjakan soal yang mudah dari pada soal yang sulit.				
4	Saya suka menyerah apabila mengerjakan soal yang sulit.				
5	Kemampuan diri saya hanya sebatas untuk menyelesaikan soal yang mudah saja.				
6	Jika terdapat sebuah soal yang sangat sulit, maka saya akan mencari cara untuk dapat memecahkannya.				
7	Saya akan berpikir untuk dapat				

	memecahkan soal yang sulit				
8	Apabila menghadapi soal yang sulit, saya harus lebih berusaha				
9	Saya memiliki cara untuk dapat mengerjakan soal yang sulit.				
10	Saya hanya mengerjakan soal yang paling mudah.				
11	Soal yang sulit membuat saya malas dalam mengerjakannya.				
12	Jika saya menghadapi soal yang sulit, saya tidak berusaha untuk menyelesaikannya.				
13	Saya tidak akan mengerjakan soal yang sulit.				
14	Saya mampu mengerjakan soal yang sulit, apalagi hanya soal yang mudah.				
15	Banyak latihan maka membuat saya yakin kepada kemampuan saya.				
16	Keyakinan diri saya terhadap kemampuan yang saya miliki akan semakin bertambah apabila saya berhasil dalam menyelesaikan soal yang sulit.				
17	Saya yakin apabila saya mendapatkan nilai bagus itu berarti karena kemampuan diri saya.				
18	Saya tidak akan bisa mengerjakan soal yang sulit.				
19	Saya tidak yakin saya bisa mengerjakan soal yang sulit.				
20	Dengan kemampuan diri saya, saya pasti bisa mengerjakan soal sesulit apapun.				
21	Ketika saya berusaha, maka saya pasti bisa menyelesaikan soal-soal yang sulit.				
22	Apabila saya memiliki niat dan tujuan, saya pasti bisa menghadapi segala kesulitannya.				
23	Harus memiliki keyakinan diri agar sukses.				
24	Apapun soalnya saya tidak siap untuk mengerjakannya.				

25	Nilai buruk saya dapatkan karena saya belum belajar terlebih dahulu sebelum ulangan.				
26	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan karena saya belajar setiap hari				

Lampiran 7 Hasil Angket Penelitian Variabel X (*Self Efficacy*)

No	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X	
1	Afi Mashuri	VIII A	3	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	4	1	2	4	1	1	2	2	50	
2	Ahmad Maulana H.	VIII A	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	4	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	60	
3	Ahmad Nur Ilisan	VIII A	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	52	
4	Alif Marifatus	VIII A	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
5	Alfan Surya Laga	VIII A	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	55	
6	Amanda Juwita Sari	VIII A	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
7	Ananda Retno Pertiwi	VIII A	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	80	
8	Anugrah Pamungkas	VIII A	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	86	
9	Cahyo Haqiqi Prasetyo	VIII A	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	1	2	4	3	3	1	2	3	4	1	4	3	3	2	74	
10	Dodi Saputra	VIII A	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	3	1	2	1	3	1	1	3	2	54	
11	Evara Jezelita	VIII A	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	61	
12	Fahrul Anam Mustofa	VIII A	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	2	4	2	3	2	1	4	2	1	3	1	2	67	
13	Melani Cantika Putri	VIII A	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	3	1	2	3	48	
14	M. Adnan Habibul	VIII A	3	2	2	3	4	2	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	1	2	4	2	1	4	60	
15	M. Irsyadul	VIII A	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93	
16	Resandi Adita	VIII A	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	70	
17	Rendi Maulana	VIII A	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	40	
18	Rifan Ridho	VIII A	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	1	2	75	
19	Rifan Andrian	VIII A	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	62	
20	Rizal Anam	VIII A	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	80	
21	Suratni Jannah	VIII A	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	1	79	
22	Wisnu Ardiansyah	VIII A	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	88	
23	Mela Ayu Oktaviani	VIII A	1	3	1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	2	4	1	3	4	2	1	55	
24	Dimas Rico Cahyono	VIII A	3	3	1	1	2	4	3	4	3	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	1	4	67	
25	Ahmad Akbar	VIII B	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	67	
26	Andika Pratama	VIII B	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	90	
27	Azahra Salsabila	VIII B	4	4	4	3	2	4	1	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	85	
28	Barac Samstul	VIII B	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
29	Diki Wirayuda	VIII B	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	94	
30	Eva Apreliya	VIII B	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	86	
31	Fathan Nudin	VIII B	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	2	64	
32	Fina Maulina	VIII B	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	85	
33	Khadiq Mustafa	VIII B	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	81	
34	Luthiana Zahra	VIII B	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	88	
35	M. Alimul Haqiqi	VIII B	3	3	1	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74	
36	M. Aziz Al-Ghifar	VIII B	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	77	
37	M. Farhan	VIII B	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	2	67	
38	M. Manurul Huda	VIII B	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89	
39	M. Nur Ilkham	VIII B	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	90	
40	M. Reyhan Julianto	VIII B	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	79	
41	M. Sobri	VIII B	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	70	
42	Nasya Dela	VIII B	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	1	4	85
43	Naupal Andrian	VIII B	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	3	1	4	3	4	3	1	4	4	70	
44	Olivia Maynurul	VIII B	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	85		
45	Rizky Arya	VIII B	4	4	1	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	89	
46	Sovia Indriyani	VIII B	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	89	
47	Timo Ramadhani	VIII B	3	4	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	60	
48	Andan Wira	VIII B	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	1	70	
49	Dinda	VIII B	4	4	1	2	1	3	3	4	1	1	4	3	4	2	3	4	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	60
50	Fajar Nur Rofik	VIII B	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	34

Lampiran 8 Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Siswa (Variabel Y)

No	Nama Siswa	Nilai IPS
1	Afli Mashuri	97
2	Ahmad Maulana Hasanudin	90
3	Ahmad Nur Ihsan	85
4	Alif Marifatus	70
5	Alfan Surya Laga	60
6	Amanda Juwita Sari	50
7	Ananda Retno Pertiwi	43
8	Anugrah Pamungkas	65
9	Cahyo Haqiqi Prasetyo	75
10	Dodi Saputra	85
11	Evara Jezelita	90
12	Fahrul Anam Mustofa	94
13	Melani Cantika Putri	90
14	M. Adnan Habibil	78
15	M. Irsyadul	67
16	Resandi Aditia	89
17	Rendi Maulana	67
18	Rifan Ridho	95
19	Rifan Andrian	89
20	Rizal Anam	60
21	Suratin Jannah	55
22	Wisnu Ardiansyah	60
23	Mela Ayu Oktaviani	78
24	Dimas Rico Cahyono	89
25	Ahmad Akbar	43
26	Andika Pratama	50
27	Azahra Salsabila	47
28	Barac Samsul	53
29	Diki Wirayuda	43
30	Eva Apreliya	46
31	Fathan Nudin	87
32	Fina Maulina	46
33	Khadiq Mustafa	43
34	Luthfiana Zahra	54
35	M. Alimul Haqiqi	89
36	M. Aziz Al-Ghifar	45
37	M. Farhan	85
38	M. Manurul Huda	50
39	M. Nur Ilkham	79
40	M. Reyhan Julianto	89
41	M. Sobri	40

42	Nasya Dela	45
43	Nauval Andrian	93
44	Olivia Maynurul	47
45	Rizky Arya	56
46	Sovia Indriyani	60
47	Tino Ramadhani	87
48	Andan Wira	50
49	Dinda	85
50	Fajar Nur Rofik	80

Sumber: Data Guru IPS MTs Darul Hidayah

Lampiran 9 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Variabel X dan Variabel

Y

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.49901273
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.089
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ONEWAY Hasil BY Kelas

/STATISTICS HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.116	1	48	.735

ANOVA

Hasil Belajar IPS

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.500	1	19.500	.951	.334
Within Groups	984.500	48	20.510		
Total	1004.000	49			

Lampiran 10 Hasil Uji Data Penelitian Regresi Linier Sederhana

EGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Hasil_Belajar

/METHOD=ENTER Self_Efficacy.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self_Efficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	15.660

a. Predictors: (Constant), Self_Efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5638.870	1	5638.870	22.995	.000 ^b
	Residual	11770.750	48	245.224		
	Total	17409.620	49			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Self_Efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118.234	10.654		11.097	.000
	Self_Efficacy	-.679	.142	-.569	-4.795	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Lampiran 11 Outline dan APD*OUTLINE***PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA MTS DARUL HIDAYAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel *Self Efficacy*
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Januari 2023

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Peneliti



Nur Mala Sari
NPM. 1901070014

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

A. Angket Variabel X (*Self Efficacy*)

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan Positif	SS	S	TS	STS
1	Setiap ada soal yang mudah ataupun soal yang sulit pasti bisa saya selesaikan.				
2	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit				
3	Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal yang mudah.				
4	Lebih baik mengerjakan soal yang mudah dari pada soal yang sulit.				

5	Saya suka menyerah apabila mengerjakan soal yang sulit.				
6	Kemampuan diri saya hanya sebatas untuk menyelesaikan soal yang mudah saja.				
7	Jika terdapat sebuah soal yang sangat sulit, maka saya akan mencari cara untuk dapat memecahkannya.				
8	Saya akan berpikir untuk dapat memecahkan soal yang sulit				
9	Apabila menghadapi soal yang sulit, saya harus lebih berusaha				
10	Saya memiliki cara untuk dapat mengerjakan soal yang sulit.				
11	Saya hanya mengerjakan soal yang paling mudah.				
12	Soal yang sulit membuat saya malas dalam mengerjakannya.				
13	Jika saya menghadapi soal yang sulit, saya tidak berusaha untuk menyelesaikannya.				
14	Saya tidak akan mengerjakan soal yang sulit.				
15	Saya mampu mengerjakan soal yang sulit, apalagi hanya soal yang mudah.				
16	Banyak latihan maka membuat saya yakin kepada kemampuan saya.				
17	Keyakinan diri saya terhadap kemampuan yang saya miliki akan semakin bertambah apabila saya berhasil				

	dalam menyelesaikan soal yang sulit.				
18	Saya yakin apabila saya mendapatkan nilai bagus itu berarti karena kemampuan diri saya.				
19	Saya tidak akan bisa mengerjakan soal yang sulit.				
20	Saya tidak yakin saya bisa mengerjakan soal yang sulit.				
21	Jika semua soal itu sulit maka pasti saya akan mendapatkan nilai yang buruk.				
22	Dengan kemampuan diri saya, saya pasti bisa mengerjakan soal sesulit apapun.				
23	Ketika saya berusaha, maka saya pasti bisa menyelesaikan soal-soal yang sulit.				
24	Apabila saya memiliki niat dan tujuan, saya pasti bisa menghadapi segala kesulitannya.				
25	Harus memiliki keyakinan diri agar sukses.				
26	Apapun soalnya saya tidak siap untuk mengerjakannya.				
27	Nilai buruk yang saya dapatkan itu karena sebelumnya saya malas untuk belajar				
28	Nilai buruk saya dapatkan karena saya belum belajar terlebih dahulu sebelum ulangan.				
29	Ketika saya sudah belajar tetapi nilai saya kurang memuaskan karena saya hanya belajar ketika akan ulangan.				

30	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan karena saya belajar setiap hari				
----	---	--	--	--	--

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, hingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman observasi

- a. Observasi kepada kepala sekolah MTs Darul Hidayah

No	Pedoman Observasi	Hasil Belajar	
		Ya	Tidak
1	Keterkaitan <i>self efficacy</i> dengan hasil belajar IPS		
2	Keyakinan diri dalam menghadapi suatu tantangan atau ulangan		

C. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru IPS, dan siswa/i kelas VIII MTs Darul Hidayah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keyakinan diri atau *self efficacy* terhadap hasil belajar IPS para siswa/i kelas VIII pada MTs Darul Hidayah dan informasi yang diberikan sangat berguna dan dibutuhkan dan sangat dibutuhkan oleh peneliti.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara adalah untuk kepentingan penelitian
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semiterstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara dan merekam suara
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Indikator	Pertanyaan
Deskripsi Lokasi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Darul Hidayah? 2. Apa visi dan misi MTs Darul Hidayah? 3. Sarana dan Prasarana yang

	<p>ada disekolahkan dalam menunjang keberhasilan para siswa?</p> <p>4. Apakah ada struktur organisasi MTs Darul Hidayah yang saat ini?</p>
--	--

2. Wawancara dengan guru IPS

Indikator	Pertanyaan
Gambaran Mengenai Siswa/i MTs Darul Hidayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi masalah para siswa dalam kegiatan belajar mengajar? 2. Jumlah siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah? 3. Faktor apa yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah? 4. Bagaimanakah pengaruh keyakinan diri siswa terhadap hasil belajar? 5. Bagaimana siswa dalam mengatasi masalah mereka ketika berada di dalam kelas? 6. <i>Self Efficacy</i> siswa itu biasanya dinilai dari apa saja? 7. Bagaimana tingkat <i>self efficacy</i> siswa kelas VIII? 8. Apakah ada permasalahan dalam <i>self efficacy</i> siswa?

D. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan
 - a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
 - b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian
 - c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.
2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa		
2	Tenaga Pendidik, Staff dan Tenaga Kerja lainnya		
3	Kegiatan Foto-foto lainnya		

Metro, Januari 2023

Menyetujui
Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Peneliti



Nur Mala Sari
NPM. 1901070014

Lampiran 12 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5256/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS
DARUL HIDAYAH di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NUR MALA SARI
NPM : 1901070014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
: PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL
Judul BELAJAR
IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

untuk melakukan prasurvey di MTS DARUL HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Fuja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13 Surat Balasan Pra Survey



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL HIDAYAH
MADRASAH TsANAWIYAH DARUL HIDAYAH
 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
 STATUS TERAKREDITASINPSN 10816550 NSM 121218020059
 Alamat : Jl Tegal Rejo Kampung Uman Agung Kec. Bandar Mataram 34164

SURAT KETERANGAN

No:124 /MTs DH/UA.BM/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTs DARUL HIDAYAH, Uman Agung, Kec. Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: NURMALA SARI
NPM	: 1901070014
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTs DARUL HIDAYAH

Dengan ini mengizinkan prasurvey di mts Darul Hidayah Bandar Mataram.

Bandar Mataram, 27 Desember 2022
 Kepala, Mts Darul Hidayah



Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0361/In.28.1/J/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR MALA SARI**
NPM : 1901070014
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
MTS DARUL HIDAYAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2023
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 15 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0415/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DARUL HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0414/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 02 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR MALA SARI**
NPM : 1901070014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL HIDAYAH
MADRASAH TsANAWIYAH DARUL HIDAYAH
 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
 STATUS TERAKREDITASINPSN 10816550 NSM 121218020059
 Alamat : Jl Tegal Rejo Kampung Uman Agung Kec. Bandar Mataram 34164

SURAT KETERANGAN

No: 136/MTs DH/UA.BM/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTs DARUL HIDAYAH, Uman Agung, Kec. Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NURMALA SARI
 NPM : 1901070014
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR
 IPS SISWA MTs DARUL HIDAYAH

Dengan ini mengizinkan Research di mts Darul Hidayah Bandar Mataram.

Bandar Mataram, 08 Februari 2023
 Kepala Mts Darul Hidayah



Lampiran 17 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0414/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR MALA SARI**
NPM : 1901070014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL HIDAYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-94/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Mala sari
NPM : 1901070014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901070014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Mala Sari
NPM : 1901070014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPS
Judul Skripsi : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Tadris IPS (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2023

Ketua Prodi Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja K., M.Pd.

NIP. 19860823 201503 1 007

Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Nur Mala Sari Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1901070014 Semester/TA : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/10/2022	Anita Usdiana M.Pd	<p>Proposal BAB 1-3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang diperkuatkan pada pokok masalah - Identifikasi masalah disesuaikan - Penelitian Relevan dibuat tabel - BAB 2 teori ditambahkan Pembelajaran IPS 	
2	23/11/2022		<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Masalah - Bab II Ditambah Teori Hasil Belajar - BAB III Disesuaikan 	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Rachan Puji K. M.Pd
NIP. 198008232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Usdiana M.Pd
NIP. 19930822019032030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Nur Mola Sari Jurusan : Tadris Ps
 NPM : 19010700141 Semester/TA : 7 / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa 29/11/2019	Anita Lisdiana, M.Pd	Proposal - Latar Belakang dibuat lebih berkesinambungan - Identifikasi disesuaikan latar belakang - Penelitian Relevan minimal 5 Referensi	
4.	Kamis 8/12/2019	Anita Lisdiana, M.Pd	- Latar belakang ditambah nilai hasil belajar siswa - Identifikasi sesuaikan - Penelitian Relevan ditambah Pembahasan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus An Archman Pujana, M.Pd
 NIP. 198000231015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 197308212019052020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : NUR MALA SARI Jurusan : TPS
 NPM : 1901070014 Semester/TA : 7/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Jumat 9/12/2022	Anita Lisdiana, M.Pd	BAB III UJI Reliabilitas Teknik Pengumpulan Data	
6.	Rabu 21/12/2022	Anita Lisdiana, M.Pd	- Tambah Teori hasil Belajar - Teknik Pengumpulan data ditambah wawancara	
7.	Jumat 23/12 2022	Anita Lisdiana, M.Pd	Acc Seminar Proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Achman Purno K, M.Pd
 NIP. 198808222015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : NUR MALA SARI Jurusan : TPS
 NPM : 1001070014 Semester/TA : 8 / 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 20-01-23	Anita L	Perbaiki APD & outline	
	Rabu, 25-01-23	Anita L	Acc APD & outline	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali Bachman Purnika, M.Pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Anita Usdiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47251, faksimili (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : NUR MALA SARI Jurusan : TPS
 NPM : 1901070014 Semester/TA : 0/2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 17/02/2023	Anita L	Perbaikan & Bab IV	
2.	Senin 27/02/2023	Anita L	Perbaikan Pembahasan & Kesimpulan	
3.	Jumat 05/03/2023	Anita L	Pembahasan diperdalam	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubangris Ali Fachman Purno K, M.Pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Anita L, M.Pd
 NIP. 19950821 201903 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : NUR MADA SARI Jurusan : Tadris Ps
 NPM : 1901070014 Semester/TA : 8/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin, 6/03/2023	Anita L	Perbaiki Bab V & VI	
5.	Kamis, 16/03/2023	Anita L	ACC Ujian	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Achmad Fauzan Pujri K, M.Pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Anita Liseliana, M.Pd
 NIP. 19930821 201905 2020

Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Foto Wawancara Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah)



(Foto Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Hidayah)



(Foto dengan Salah Satu Siswa Pada Saat Uji Coba Angket Penelitian)



(Foto Penjelasan Petunjuk Pengisian Real Angket Penelitian)



(Foto Pengisian Real Angket Penelitian)



(Foto Bersama dengan Kelas VIII B)

Lampiran 21 Hasil Turnitin Skripsi

Neto, 28-03-2023
Mengetahui,

Anifa Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH

by Nur Mala Sari Npm. 1901070014

Submission date: 20-Mar-2023 04:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2041570236

File name: SKRIPSI_NUR_MALA_SARI_1901070014.docx (97.55K)

Word count: 12017

Character count: 73087

Metro, 28-03-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA MTS DARUL HIDAYAH**

Oleh :
NUR MALA SARI
NPM. 1901070014



Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA MTS DARUL HIDAYAH

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	7%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	Uni Nopriani, Syahrman Syahrman, Anna Ayu Herawati. "PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF-TALK TERHADAP KEJENUHAN (BURNOUT) BELAJAR SISWA XI MIPA F DI SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU", TRIADIK, 2021 Publication	1%

8 **dspace.uii.ac.id**
Internet Source

1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Mala Sari, dilahirkan di Desa Uman Agung Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah, Pada hari Sabtu 14 Juli 2001. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Katiman dan Ibu Wonti. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di SDN 02

Utama Agung lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di MTs Darul Hidayah lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan kembali di MA Ma'arif 07 Bandar Mataram lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di IAIN Metro Lampung pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada tahun 2019.